



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN INDUSTRY PERTAMBANGAN
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh
Fadilla Hanawiah
NPM 1615310208

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana pengaruh dari variabel Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Industry Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sampel data yang digunakan sebanyak 17 perusahaan Industry Pertambangan. Metode analisis data dilakukan dengan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22.0. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba, Leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Manajemen Laba, dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas, Manajemen Laba.

ABSTRACT

The research conducted to find out how the variables of Company Size, Leverage, and Profitability on Earnings Management in mining Industry Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2014-2018. There samples used were 17 Mining Industry companies. Data analysis method was carried out by using multiple linear regression analysis method with the help of SPSS application version 22.0. The results of this study indicate that company size have a significant negative effect on earnings management, leverage does not have a significant negative effect on earnings management, and profitability has a significant positive effect on earnings management.

Keywords : Company Size, Leverage, and Profitability, Profit Management

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSRTACK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Manajemen Laba	10
a. Pengertian Manajemen Laba.....	10
b. Faktor-faktor Manajemen Laba	12
c. Alasan Praktik Manajemen Laba	13
d. Pola Manajemen Laba.....	14
2. Teori Keagenan.....	15
3. Ukuran Perusahaan	17
4. Leverage	18
5. Profitabilitas.....	20
a. Pengertian Profitabilitas	20
b. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas	21
c. Jenis-jenis Profitabiitas.....	23
d. Faktor-faktor Profitabilitas	26
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	32

B.	Tempat dan Waktu penelitian.....	32
C.	Defenisi Operasional Variabel	33
D.	Populasi dan Sampel.....	35
E.	Jenis Data dan Sumber Data.....	38
F.	Teknik Pengumpulan Data	38
G.	Teknik Analisis Data	39
	1. Analisis Dekskriptif.....	39
	2. Uji Asumsi Klasik	40
	a. Uji Normalitas Data	40
	b. Uji Multikolinearitas	40
	c. Uji Autokorelasi.....	41
	d. Uji Heteroskedastisitas.....	41
	3. Anaisis Regresi Linier Berganda.....	42
	4. Uji Hipotesis	43
	a. Uji-F (Simultan).....	43
	b. Uji-t (Parsial).....	44
	5. Koefisien Determinasi	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Penelitian.....	47
	1. Sejarah Perkembangan Bursa Efek Indonesia	47
	2. Visi dan Misi BEI	50
	3. Struktur Organisasi dan Pelaku Pasar Modal di Indonesia..	50
	4. Dekskriptif Variabel	51
	5. Statistik Dekskriptif	51
	6. Uji Asumsi Klasik.....	53
	a. Uji Normalitas.....	53
	b. Uji Multikolinieritas.....	56
	c. Uji Heterokedastisitas	57
	d. Uji Autokorelasi.....	58
	7. Regresi Linear Berganda	59
	8. Uji Hipotesis	60
	a. Uji f (Simultan)	61
	b. Uji t (Parsial).....	62
	9. Analisis Koefisien Determinasi	63
B.	Pembahasan	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan	67
B.	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018	4
Table 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian	34
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 3.3 Pemilihan Sampel	37
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.2 One Sample Kolmogrov-Smirnov Test.....	54
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas.....	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.5 Regresi Linier Berganda	59
Tabel 4.6 Hasil Uji-f	61
Tabel 4.7 Hasil Uji-t.....	62
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 2.2 Struktur Organisasi.....	50
Gambar 2.3 Grafik Histogram Uji Normalitas.....	55
Gambar 2.4 Grafik Normal P-P Plot Normalitas	55
Gambar 2.5 Hasil Uji Heterokedastisitas	58

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT karena nikmat yang Allah berikan dan atas segala berkat, rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang tiada terkira besarnya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Industry Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”**.

Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan kelulusan studi pada program sarjana (S1) Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Panca Budi Medan. Penulis menyadari bahwa suatu usaha bukanlah pekerjaan yang mudah, sehingga dalam pembuatan skripsi ini masih banyak sekali kesalahan dan kekurangan.

Dari awal sampai selesai penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan secara moril dan materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dengan setulusnya dan sebesar-besarnya kepada yang teristimewa **ayahanda Iwan Setiawan dan ibunda Rahmayani** yang telah membantu penulis baik bantuan moral maupun materiil, serta jerih payah mengasuh dan mendidik, kasih sayang, doa restu, nasehat dan pengorbanan yang tidak ternilai yang sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan penyusunan skripsi ini. Keberhasilan dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak lepas juga dari dukungan, bimbingan, dan saran dari semua pihak. Oleh karena itu, dengan

kerendahan hati dan tulus ikhlas dalam kesempatan ini saya juga menyampikan ucapan terima kasih yang seber-besarnya kepada :

1. Bapak DR. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M sebagai Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Ramadhan Harahap, S.E., S.Psi. M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Drs H. Kasim Siyo.,M.Si, Ph.D selaku Dosen Pembimbing I kepada penulis telah banyak membantu dalam pengarahan dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Cahyo Pramono, SE., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang ikut membantu dan membimbing saya selama melakukan penyusunan skripsi dan menyelesaikan skripsi.
6. Ravita Hanawiah, S.Pd selaku kakak kandung serta keluarga besar yang terus memberikan semangat, motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi yang tidak mudah ini.
7. Achta Dwipa Yahya, S.Kom selaku partner yang selalu memberi saya dorongan motivasi serta semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Teman-teman dan seluruh mahasiswa/i di Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Terutama kepada teman seperjuangan penulis, Agnes Sari Br. Ginting, Beby Indah Oktari, Dinda Alfianni Mtd, Fadila Tama Sahputri, Kiky Dewi Soema, Dewi Apritiana,

Afrahul Wirizkho Taufiqah yang sama-sama sedang berjuang dalam mengerjakan skripsi.

9. Dan serta untuk semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dari penulis dan pembahasannya. Oleh karena itu, dengan segala kemurahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang dapat mendukung dan membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi serta pembaca sekalian.

Medan, Agustus 2020

Penulis

FADILLA HANAWIAH
NPM: 1615310208

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu sektor yang dapat dijadikan penopang dalam hal pembangunan ekonomi karena menyediakan sumber daya energi yang diperlukan untuk pertumbuhan perekonomian nasional adalah sektor pertambangan. Terbukanya peluang pertumbuhan perusahaan yang bergerak pada sektor tersebut ditunjukkan dengan adanya dukungan dari pemerintah dalam hal menciptakan iklim investasi yang kondusif serta potensi alam Indonesia yang kaya akan sumber daya mineralnya. Pendanaan atau pemodalannya dijadikan isu utama terkait dengan adanya perkembangan perusahaan pada sektor pertambangan terutama pada perusahaan yang sudah go public karena sifat dan karakteristik yang dimiliki oleh sektor atau industri tersebut yang padat modal atau memerlukan biaya investasi yang sangat besar, berjangka panjang, padat risiko atau sarat risiko serta adanya ketidakpastian yang tinggi atau besar.

Perkembangan teknologi yang terus meningkat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam laporan keuangan. Laporan keuangan sangat perlu untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan, untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan dan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan, maka perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu, laporan keuangan dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi dan hanya berfokus dengan informasi tersebut, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing. Namun, hampir semua perusahaan mengalami masalah

yang sama yaitu bagaimana cara perusahaan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal guna mempertahankan eksistensi perusahaan.

Penelitian ini hanya memfokuskan pada pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara yaitu dengan total aktiva, log size, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Suatu perusahaan yang lebih besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan, kecenderungan untuk memakai dana eksternal juga akan semakin besar. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar dan salah satu alternatif pemenuhan dananya yaitu dengan menggunakan utang. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan, kecenderungan untuk menggunakan utang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan dananya daripada perusahaan kecil (Riyanto, 2010).

Leverage adalah suatu rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan utang. Tujuannya adalah agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aset dan sumber dananya. Syamsuddin (2013:53), mengatakan bahwa rasio leverage mendeskripsikan seberapa besar modal pinjaman yang digunakan oleh perusahaan dalam segala kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang lebih banyak asetnya dibiayai oleh hutang akan cenderung melakukan tindakan menaikkan jumlah laba yang

diperoleh akibat tingginya beban bunga. Variabel yang menjadi acuan penelitian untuk mengukur besarnya hutang adalah dengan debt to equity ratio (DER)

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Menurut Kasmir (2013) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan return on assets (ROA). Dalam perhitungannya, ROA merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total asset perusahaan.

Menurut Soemarso (2010), Laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila beban lebih besar dari pendapatan, maka selisihnya disebut rugi. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodik (berkala).

Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan. Manajemen laba menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil sebagai angka laba tanpa rekayasa. Menurut Sri Sulistyanto (2008) manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja atau kondisi perusahaan. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2014) manajemen laba adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu

atau terutama oleh manajemen perusahaan (company management). Di dalam manajemen laba tidak semuanya dapat diartikan sebagai tindakan yang negatif karena tidak selalu berhubungan dengan manipulasi laba. Namun manajer sebagai pengelola perusahaan akan lebih banyak mendapatkan informasi tentang kondisi internal dan prospek perusahaan dibanding dengan pemilik perusahaan.

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Perusahaan Industry Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018

No	Kode	Tahun	Firm Size	DER	ROA	Laba Bersih
1.	ADRO	2014	18.19	0.97	2.86	2.278.822
		2015	18.22	0.78	2.53	2.082.935
		2016	18.28	0.72	5.22	4.577.457
		2017	18.34	0.67	7.87	7.267.662
		2018	18.48	0.66	4.92	5.251.664
2.	MBAP	2014	13.81	0.74	17.32	1.731.978
		2015	14.22	0.48	31.75	47.814.220
		2016	14.26	0.27	23.30	36.430.016
		2017	14.59	0.31	36.47	79.439.652
		2018	14.77	0.26	25.67	89.667.501
3.	MYOH	2014	14.52	1.02	13.31	268.300.456
		2015	14.61	0.73	15.34	34.116.198
		2016	14.49	0.37	14.44	28.563.442
		2017	14.42	0.33	9.04	16.672.756
		2018	14.57	0.39	15.10	32.140.067
4.	PSAB	2014	16,18	2,00	3,02	321.816.450
		2015	16,25	1,61	3,77	431.365.230
		2016	16,25	1,49	2,61	298.561.830
		2017	16,33	1,63	4,35	542.737.230
		2018	16,43	1,53	0,93	875.127.757
5.	PTBA	2014	16.51	0,71	13.63	2.019.214
		2015	16.64	0,82	12.06	2.037.111
		2016	16.73	0,76	10.90	2.024.405
		2017	16.90	0,59	20.68	2.547.232
		2018	16.92	0,51	17.78	39.944.381

Sumber : Data Perusahaan Industry Pertambangan Periode 2014-2018, diolah.

Berdasarkan dari data tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa pada perusahaan PSAB, nilai ukuran perusahaan (firm size) terus meningkat setiap tahunnya mulai dari tahun 2014-2015, begitu juga dengan laba bersih semakin meningkat setiap tahunnya. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar, memiliki jumlah aset yang lebih banyak dan jumlah modal yang diinvestasikan juga lebih banyak. Hal ini menunjukkan semakin banyak pula pihak yang terlibat dalam perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung akan lebih berhati-hati dalam menyajikan kondisi laporan keuangan karena berada dalam pengawasan yang lebih ketat sehingga cenderung mengurangi tindakan manajemen laba.

Pada tahun 2014, perusahaan MBAP dan MYOH mengalami peningkatan nilai Debt Equity Rasio (DER) sebesar 0,74 dan 1,02 dimana mengidentifikasi terjadinya peningkatan hutang yang berisiko tinggi, namun laba bersih pada perusahaan MYOH menurun tetapi pada perusahaan MBAP laba bersih terus meningkat. Apabila laba bersih menurun, biasanya perusahaan akan melaporkan laba yang lebih tinggi untuk menjaga reputasi perusahaan dimata publik. Hal ini dilakukan karena rasio leverage yang tinggi umumnya sulit untuk memperoleh dana tambahan dari eksternal, karena pihak eksternal akan menilai bahwa perusahaan akan terancam mengalami kegagalan dalam pembayaran hutang.

Pada tahun 2017, perusahaan ADRO dan PTBA mengalami peningkatan nilai Return On Assets (ROA) sebesar 7,87 dan 20,68 dan juga diikuti dengan meningkatnya laba bersih pada perusahaan tersebut. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ROA pada kedua perusahaan tersebut cenderung stabil karena perusahaan mampu mengembalikan jumlah aktiva yang digunakan namun belum efisien sepenuhnya.

Berdasarkan uraian dari fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Industry Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018**”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas serta untuk memperoleh kejelasan masalah yang akan dibahas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Adanya kenaikan pada ukuran perusahaan (firm size) namun tidak diikuti dengan kenaikan laba bersih.
- b. Adanya kenaikan Debt Equity Rasio (DER) yang mengindikasikan peningkatan hutang yang berisiko tinggi terhadap manajemen laba namun tidak diikuti dengan kenaikan laba pada perusahaan MYOH
- c. Adanya kenaikan Return On Assets (ROA) yang diikuti dengan kenaikan laba bersih pada perusahaan ADRO dan PTBA dimana diindikasikan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan baik.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi agar pembahasannya lebih fokus dan terarah serta tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, penulis hanya membatasi masalah hanya pada ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok untuk dikaji lebih lanjut melalui pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap manajemen laba sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan industry pertambangan yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah leverage secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan industry pertambangan yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan industry pertambangan yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan industry pertambangan yang terdaftar di BEI ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penulisan proposal ini adalah:

- a. Untuk menguji dan mengetahui apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan industry pertambangan yang terdaftar di BEI.
- b. Untuk menguji dan mengetahui apakah leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan industry pertambangan yang terdaftar di BEI.

- c. Untuk menguji dan mengetahui apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan industry pertambangan yang terdaftar di BEI.
- d. Untuk menguji dan mengetahui apakah ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan industry pertambangan yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis :

Untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai teori pengelolaan manajemen keuangan khususnya tentang pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap manajemen laba.

- b. Bagi peneliti berikutnya :

Diharapkan dengan adanya hasil dari penelitian ini dapat menjadikan bahan informasi tentang kajian-kajian ilmiah yang mendukung pengembangan ilmu manajemen, khususnya untuk manajemen keuangan yang berkaitan dengan ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap manajemen laba.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian sebelumnya diteliti oleh Clarissa Taco dan Ventje Ilat 2016 dengan judul “Pengaruh Earning Power, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh

Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Industry Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

1. Waktu Penelitian: penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2016 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019.
2. Variabel Penelitian: dalam penelitian terdahulu menggunakan Lima variabel sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel.
3. Waktu Penelitian dan variabel penelitian menjadikan keaslian penelitian ini dapat terjamin dengan baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Manajemen Laba (Earnings Management)

a. Pengertian Manajemen Laba (Earnings Management)

Menurut Sulistyanto (2008:47), manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholders yang ingin mengetahui kinerja serta kondisi perusahaan. Sedangkan menurut Riske dan Basuki (2013), manajemen laba merupakan suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat menaikkan, meratakan dan menurunkan laba.

Manajemen laba merupakan campur tangan manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan yang tujuannya untuk dilaporkan kepada pihak eksternal dengan tujuan tertentu. Manajemen laba salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan karena tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya, para pemakai laporan keuangan dimungkinkan akan mengambil keputusan yang salah dikarenakan mereka memperoleh informasi laporan keuangan yang salah.

Para manajer melakukan manajemen laba dengan memilih metode atau kebijakan akuntansi dahulu untuk menaikkan laba atau menurunkan laba. Manajer menaikkan labanya dengan cara menggeser laba periode yang akan datang dengan periode sekarang dan manajer dapat menurunkan

laba dengan menggeser laba periode sekarang ke periode berikutnya. Manajemen laba adalah rekayasa pelaporan keuangan dalam batas-batas yang tidak melanggar standar pelaporan keuangan. Manajemen laba menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa.

Defenisi manajemen laba terbagi menjadi dua pengertian, yaitu :

1. Defenisi Sempit

Manajemen laba dalam hal ini hanya berkaitan dengan pemilihan metode akuntansi. Manajemen laba dalam arti sempit adalah perilaku manajer untuk bermain dengan komponen *discretionary accrual* dalam menurunkan besarnya laba.

2. Defenisi luas

Manajemen laba merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan pada saat ini atas suatu unit usaha dimana manajer bertanggungjawab tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomi jangka panjang unit tersebut.

Menurut Wirakusuma (2016), manajemen Laba adalah suatu proses yang disengaja, dengan manipulasi batasan standar akuntansi keuangan untuk mengarahkan pelaporan laba pada tingkat tertentu. Menurut Fahmi (2012), manajemen laba adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (*company management*).

Dari dua pengertian manajemen laba diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan manajer dalam memanipulasi laba yang diperoleh dalam periode berjalan dengan menaikkan,menurunkan dan mengatur laba.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba

Kecurangan pelaporan keuangan biasanya terjadi karena kondisi yang ada dalam lingkungan internal,buruknya perilaku etis manajemen dan likuiditas atau prprofitabilitas perusahaan. Ada beberapa teori mengenai motivasi manajemen laba menurut Sulistyanto (2008:63) yang menjelaskan ada tiga faktor yang terkait dengan perilaku manajer dalam memilih kebijakan akuntansi. Faktor ini disebut juga dengan hipotesis teori akuntansi positif yang gunanya untuk menguji perilaku etis seseorang dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan.

1) Hipotesis Rencana Bonus (Bonus Plan Hypotesis)

Pada hipotesis ini, menyatakan bahwa rencana bonus akan cenderung memilih menggunakan metode-metode akuntansi yang akan membuat laba yang dilaporkannya menjadi lebih tinggi. Bonus yang dijanjikan pemilik kepada manajer perusahaan tidak hanya memotivasikan untuk bekerja dengan lebih baik, tetapi juga memotivasi manajer untuk melakukan kecurangan.

2) Hipotesis Ekuitas Utang (Debt Covenant Hypotesis)

Pada hipotesis ini, menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai rasio antara utang dan ekuitas lebih besar, cenderung memilih dan menggunakan metode-metode akuntansi dengan

laporan laba yang lebih tinggi serta cenderung melanggar perjanjian utang apabila ada manfaat dan keuntungan yang dapat diperoleh.

3) Hipotesis Biaya Politik (Political Cost Hypotesis)

Pada hipotesis ini, menyatakan bahwa perusahaan cenderung memilih dan menggunakan metode-metode akuntansi yang dapat memperkecil atau memperbesar laba yang dilaporkannya. Manajer akan memperlakukan laba agar kewajiban pembayaran tidak terlalu tinggi sehingga alokasi laba sesuai dengan kemauan perusahaan.

c. Alasan Praktik Manajemen Laba

Hwihanus dan Hambur Qurba (2010) menjelaskan alasan dilakukannya praktik manajemen laba yaitu :

- 1) Dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap manajer.
- 2) Dapat memperbaiki hubungan dengan pihak kreditor, perusahaan yang terancam default yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang tepat pada waktunya, perusahaan menghindarinya dengan membuat kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan maupun laba.
- 3) Dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya terutama pada perusahaan yang go public.

d. Pola Manajemen Laba

Sri Sulistyanto (2008:177) menjelaskan bahwa ada tiga pola manajemen laba yang dapat dilakukan oleh seorang manajer yaitu :

1) **Penaikkan Laba (Income Increasing)**

Pola penaikkan laba merupakan upaya perusahaan dalam mengatur agar laba periode berjalan menjadi lebih tinggi daripada laba yang sesungguhnya. Upaya ini dilakukan dengan cara mempermainkan pendapatan sesungguhnya atau biaya periode berjalan menjadi lebih rendah dari biaya sesungguhnya.

2) **Penurunan Laba (Income Decreasing)**

Pola penurunan laba merupakan upaya perusahaan mengatur agar laba periode ini berjalan menjadi lebih rendah daripada laba yang sesungguhnya. Upaya ini dilakukan dengan cara mempermainkan pendapatan periode berjalan menjadi lebih rendah daripada pendapatan yang sesungguhnya atau biaya periode berjalan menjadi lebih tinggi dari biaya yang sesungguhnya.

3) **Perataan Laba (Income Smoothing)**

Pola perataan laba merupakan upaya perusahaan dalam mengatur agar labanya relatif sama selama beberapa periode. Upaya ini dilakukan dengan cara mempermainkan pendapatan dan biaya periode berjalan menjadi lebih tinggi atau lebih rendah dari pendapatan atau biaya yang sesungguhnya.

Manajemen laba diukur dengan *discretionary accrual* yang dalam penelitian ini menggunakan model jones yang dimodifikasi dan dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$TAC\ it = \frac{NI\ it - CA\ it}{TA\ it}$$

Sumber : Sri Sulistyanto (2008)

Dimana :

TAC it = Total akrual perusahaan i pada periode perusahaan t

NI it = Laba bersih perusahaan i pada tahun t

CA it = Arus kas operasional perusahaan i pada tahun t

TA it = Aktiva tetap perusahaan i pada tahun t

2. Teori Keagenan

Teori keagenan timbul akibat dari praktek manajemen laba. Teori ini membahas tentang adanya hubungan keagenan antara prinsipal dan agen. Scott (2015) menjelaskan hubungan atau kontrak antara principal dan agent, dimana principal adalah pihak yang mempekerjakan agent agar melakukan tugas untuk kepentingan principal, sedangkan agen adalah pihak yang menjalankan kepentingan principal. Principal dapat menilai, mengukur dan mengawasi kinerja agen untuk meningkatkan kesejahteraannya serta sebagai dasar pemberian kompensasi kepada agen.

Permasalahan manajemen laba merupakan masalah keagenan yang seringkali dipicu oleh adanya pemisahan peran atau perbedaan kepentingan antara pemegang saham (pemilik) dengan manajemen perusahaan (pengelola perusahaan). Akan tetapi penilaian kinerja manajer

berdasarkan laporan keuangan dapat menimbulkan konflik keagenan dimana manajer akan melakukan kegiatan oportunistik. Dengan begitu, teori keagenan yang mulai berkembang mengacu kepada pemenuhan tujuan utama dari manajemen keuangan yaitu memaksimalkan kekayaan kepada pemegang saham.

Menurut Jensen dan Meckling (dalam Siagian, 2011:10) menjelaskan dalam hubungan keagenan terkadang menimbulkan antara manajer dan pemegang saham. Pemegang saham dan manajer mempunyai tujuan yang berbeda dan masing-masing menginginkan tujuan mereka terpenuhi. Akibatnya sering terjadi munculnya konflik kepentingan. Pemegang saham menginginkan pengembalian yang sangat besar atas investasi yang mereka tanamkan. Sedangkan manajer menginginkan kepentingannya diakomodasi dengan pemberian insentif atau kompensasi yang sebesar-besarnya atas kinerja yang dijalankan oleh perusahaan itu.

Jadi, Inti dari agency theory (teori keagenan) adalah pemisahan pengelolaan pemegang saham dengan manajer dalam mengelola perusahaan. Pemegang saham sebagai principal berharap dengan menyerahkan pengelolaannya kepada tenaga-tenaga profesional (manajer). Mereka akan mendapatkan return yang tinggi atas dana yang ditanamkan. Manajer yang berperan sebagai agent memiliki kewenangan dalam menjalankan manajemen perusahaan dengan mengelola perusahaan secara efektif dan efisien sehingga perolehan return yang tinggi dapat terwujud. Pemegang saham hanya bertugas mengawasi dan memonitor aktivitas

manajer untuk memastikan bahwa manajer bertindak berdasarkan kepentingan perusahaan.

3. Ukuran Perusahaan

Menurut Azlina (2010), Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham dan lain-lain. Besarnya ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar, maka akan semakin besar pula suatu ukuran perusahaan itu.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi struktur pendanaan suatu perusahaan. Hal ini akan menyebabkan kecenderungan perusahaan yang memerlukan dana lebih besar dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Miftahul (2015) mengatakan perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan sehingga berdampak perusahaan tersebut melaporkan kondisinya dengan lebih akurat.

Menurut I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta (2016) “Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam ukuran perusahaan, terdapat tiga variabel yang dapat menentukan ukuran perusahaan yaitu total asset, penjualan dan kapitalisasi pasar. Karena variabel itu menentukan besarnya skala suatu perusahaan, dibawah ini adalah pengukuran ukuran perusahaan menurut I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta (2016) :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Logaritma Total Aktiva}$$

4. Leverage

Menurut Agus Harjito dan Martono (2011 hal. 315) menyatakan leverage dalam arti bisnis mengacu pada penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan, dimana dalam penggunaan asset atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap. Leverage merupakan nilai buku total utang jangka panjang dibagi dengan total aktiva (Jogiyanto Hartono, 2013:282). Dari kedua pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa leverage adalah mengukur seberapa besar aktiva/modal perusahaan dibiayai dengan hutang.

Untuk menjalankan operasinya, setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana semestinya. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya yang diperlukan. Dana juga dibutuhkan untuk melakukan ekspansi atau perluasan usaha atau investasi baru, artinya didalam perusahaan harus tersedia dana dalam jumlah tertentu sehingga tersedia pada saat dibutuhkan. Sumber-sumber dana secara garis besar dapat diperoleh dari modal sendiri atau pinjaman haruslah digunakan beberapa perhitungan yang matang yakni dengan menggunakan leverage ratio.

Menurut Kasmir (2014, hal:113), leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2013, hal:174), suatu

perusahaan menjadikan laporan keuangan informasi dalam pengambilan keputusan dan dijadikan sebagai pengukuran kinerja perusahaan. Melalui analisis rasio keuangan, dapat memahami gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu.

Dari kedua pengertian diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa leverage ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Kasmir (2014:113) menjelaskan bahwa keuntungan mengetahui rasio leverage adalah sebagai berikut :

- a. Dapat menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- b. Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- c. Mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d. Guna mengambil keputusan penggunaan sumber dana ke depan.

Leverage dalam penelitian ini diukur dengan DER (Debt to Equity Ratio). Rasio ini digunakan untuk membandingkan sumber modal yang berasal dari hutang dengan modal sendiri. Diukur dengan rumus :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : Kasmir 2016 :157

5. Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Perusahaan melakukan kegiatan usaha selalu didasari keinginan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Cara yang bisa digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuannya dalam menghasilkan laba adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Menurut Sartono (2011, hal 114) “rasio profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan penjualan, asset, maupun modal sendiri”.

Menurut Kasmir (2013, hal. 114) “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu”. Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama satu periode tertentu.

Menurut Hanafi dan Halim (2014, hal 79) “rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu”. Hal ini dapat disimpulkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dapat dicari dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Menurut Hery (2012, hal 23) “Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kompensasi finansial atas penggunaan aktiva atau ekuitas terhadap laba”. Profitabilitas menggambarkan keberhasilan

operasional perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan.

Menurut Irfan Fahmi (2012, hal 80) “Rasio profitabilitas yaitu untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”. Sekelompok rasio yang digunakan untuk melihat pengaruh gabungan dari likuiditas dan hutang operasinya. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga tinggi. Keterkaitan antara profitabilitas dengan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil pada periode waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan pendapatan yang diperoleh sehingga akan memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat bagi beberapa pihak, tidak hanya bagi manajemen atau pihak pemilik saja tetapi juga pada pihak luar perusahaan, terutama pada pihak-pihak yang berurusan dengan perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio

untuk mencari keuntungan dan menilai kemampuan perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut kasmir (2015, hal 197) menyatakan bahwa tujuan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengatur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun modal pinjaman.

Sementara itu manfaat yang diperoleh adalah untuk :

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Manfaat lainnya

Tingkat profitabilitas dapat digambarkan dengan nilai efektivitas manajemen yang dihitung oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada pada perusahaan yang tujuannya mensejahterakan pemilik saham ataupun karyawan.

c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Sesuai tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

Menurut Kasmir (2015, hal. 199-207) dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Profit Margin (*Profit Margin On Sales*)

Profit Margin on Sales atau *Ratio Profit Margin* atas margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin atau laba atas penjualan.

Terdapat dua rumus untuk mencari *profit margin*, yaitu sebagai berikut:

1) Untuk margin laba kotor dengan rumus:

$$PM = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

2) Untuk margin laba bersih dengan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Earning After Interest And Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

b. Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Investment ROI*)

Hasil pengembalian aset atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investment* (ROI) atau return on total assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Rumus untuk mencari *Return On Investment* dapat digunakan sebagai berikut:

$$POI = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

c. Hasil Pengembalian Investasi (ROI) Dengan Pendekatan Du Pont

Untuk mencari hasil pengembalian investasi selain dengan cara yang sudah di kemukakan diatas, dapat pula kita menggunakan pendekatan Du Pont. Hasil yang di peroleh antara cara seperti rumus diatas dengan pendekata Du Pont adalah sama.

Berikut adalah cara mencari hasil pengembalian investasi dengan pendekatan Du Pont :

$$\text{ROI} = \text{Margin Laba Bersih} \times \text{Perputaran Total Aktiva}$$

d. Hasil pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ROE*)

Hasil pengembalian Ekuitas atau Return on Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumus untuk mencari *Return on Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest Tax}}{\text{Equity}}$$

e. Hasil Pengembalian Ekuitas (ROE) Dengan Pendekatan Du Pont

Sama dengan ROI, untuk mencari hasil pengembalian ekuitas, selain dengan cara yang sudah dikemukakan diatas, juga dapat pula digunakan pendekatan Du Pont. Hasil yang diperoleh antara cara seperti rumus diatas dengan Pendekatan Du Pont adalah

$$\text{ROE} = \text{Margin Laba Bersih} \times \text{Perputaran Total Aktiva} \times \text{Pengganda Ekuitas}$$

sama. Berikut adalah cara untuk mencari hasil pengembalian ekuitas dengan pendekatan Du Pont sebagai berikut :

f. Laba Per Lembar Saham Biasa (*Earning per Share of Common Stock*)

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga dengan rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah pajak. Berikut rumus untuk mencari laba per lembar saham sebagai berikut :

$$\text{Laba Perlembar Saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa Yang Beredar}}$$

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas

Menurut Syamsuddin (2009, hal 59), faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain, adalah:

1. Volume Penjualan
2. Total Aktiva
3. Modal Sendiri

Secara keseluruhan ketiga faktor ini memungkinkan seseorang penganalisa untuk mengevaluasi tingkat earning dalam hubungan nya dengan volume penjualan, jumlah aktiva, dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Disini ditekankan pada profitabilitas karena untuk dapat melangsungkan kegiatan perusahaan nya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan memungkinkan.

Peneliti memilih rasio ROA karena rasio ROA merupakan bagian dari rasio profitabilitas. Dari beberapa rasio yang mrngukur profitabilitas

kebanyakan para pengguna laporan keuangan lebih fokus melihat rasio ROA untuk mengetahui prospek perusahaan dengan melihat laba yang dihasilkan, sehingga potensi akan tindakan manipulasi laba yang dilakukan manajemen dapat tercipta karena oleh tingginya perhatian pengguna laporan keuangan akan rasio tersebut.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, ada beberapa hal penting dari hasil penelitian sebelumnya yang menjadi dasar penelitian ini. Berikut penulis perlu mereferensi dari beberapa peneliti sebelumnya mengenai manajemen laba yaitu sebagai berikut :

No	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Ketut Gunawan, Nyoman Ari Surya Darma, dan Gusti Ayu Purnamawati, 2015 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	X1 = Ukuran Perusahaan X2= Profitabilitas X3 = Leverage Y = Manajemen laba	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.
2	Wisnu Arwinda Irawan, 2013 Analisis Pengaruh	X1 = Kepemilikan Institusional X2 = <i>Leverage</i> X3 = ukuran	Regresi Berganda	<i>Leverage</i> dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba sementara

	Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011	perusahaan X4 = profitabilitas Y = Manajemen Laba		itu variabel kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
3	Sesti Yurfita Sari, 2015 Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	X1 = Kepemilikan manajerial X2 = Kepemilikan institusional X3 = Ukuran perusahaan X4 = <i>Leverage</i> X5 = Profitabilitas X6 = Pertumbuhan Penjualan Y = Manajemen Laba	Regresi linear berganda	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, <i>leverage</i> dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba
4	Ayu Yuni Astuti, Elva Nuraina, Anggita Langgeng Wijaya, 2017 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba	X1 = Ukuran Perusahaan X2 = <i>Leverage</i> Y = Manajemen Laba	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap manajemen laba .
5	Wildarman, Herawati dan Muslim, 2015 Pengaruh Profitabilitas,	X1 = Profitabilitas X2 = <i>Leverage</i> X3 = Asimetri Informasi	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sedangkan asimetri

	Leverage, dan Asimetri informasi terhadap manajemen laba	Y = Manajemen Laba		informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
--	--	--------------------	--	---

C. Kerangka Konseptual

Dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba, penulis akan meneliti pengaruh dari Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap manajemen laba.

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan suatu berbagai cara. Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Otty Marlisa dan Siti Rokhimi Fuadati, 2016 yang mengatakan bahwa perusahaan yang besar akan memiliki dorongan yang cukup besar dalam melaksanakan praktik manajemen laba, karena perusahaan yang besar harus mampu memenuhi ekspektasi yang tinggi dari pemegang saham. Sehingga ia menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

2. Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh utang/kewajibannya baik itu jangka pendek maupun jangka panjang, dapat diukur melalui analisis rasio solvabilitas/leverage. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi akan termotivasi untuk melakukan manajemen laba karena perusahaan yang memiliki rasio leverage yang tinggi berarti

memiliki proporsi utang yang lebih besar dibandingkan dengan aktivasnya, dan hal tersebut juga menunjukkan bahwa kinerja perusahaan itu tidak baik.

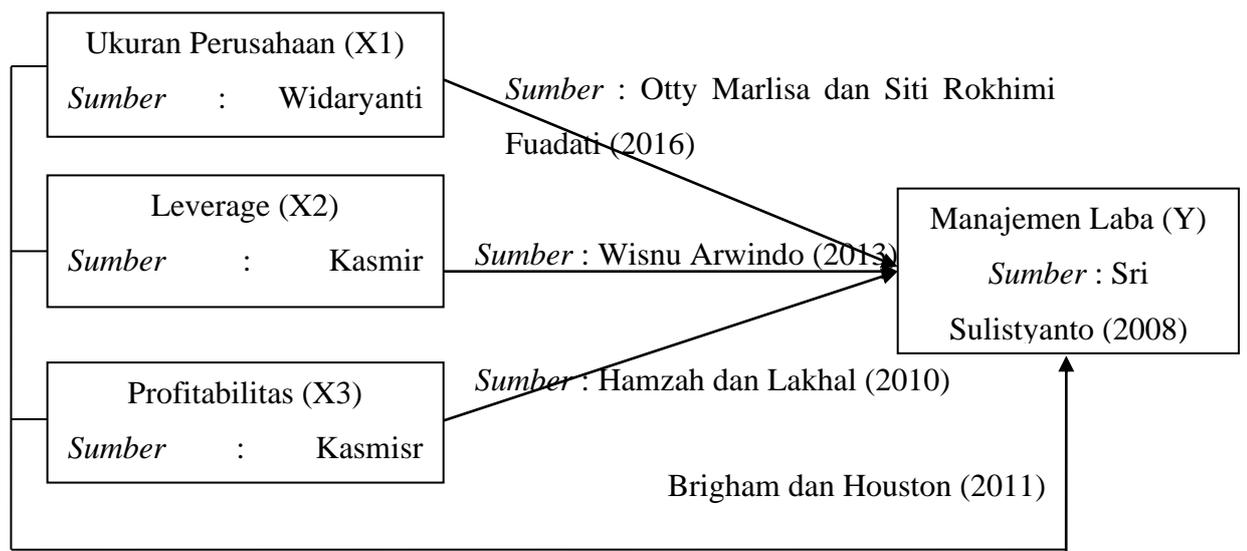
Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Arwindo Irawan (2013) menyatakan bahwa pada variabel leverage dan profitabilitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini lebih diperkuat lagi oleh Sesi Yurfita Sari (2015) yang juga membuktikan bahwa leverage berpengaruh terhadap manajemen laba. Semakin tinggi tingkat leverage dalam perusahaan, maka ini dapat dijadikan motivasi dalam praktek manajemen laba.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Perusahaan melakukan kegiatan usaha selalu didasari keinginan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Cara yang bisa digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuannya dalam menghasilkan laba adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2015;114) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu”.

Hamza dan Lakhhal (2010) mengatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Apabila kinerja perusahaan berada dalam kinerja buruk maupun baik manajer akan melakukan tindakan menaikkan atau menurunkan laba akuntansi yang disesuaikan dengan kondisi kinerja perusahaan tersebut.

Berikut adalah Kerangka konseptual dalam penelitian ini yang dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:93), penelitian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis itu dapat dikatakan hanya sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, bukan jawaban yang empirik. Maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

- a. H_1 = Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di BEI
- b. H_2 = Leverage secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di BEI
- c. H_3 = Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di BEI

- d. H₄ = Ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Menurut Sugiyono (2014:55) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model analisis regresi linear berganda yang digunakan sebagai alat analisis prediksi. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder. Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas sebagai variabel independen terhadap manajemen laba sebagai variabel dependen pada perusahaan industry pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan melakukan browsing pada situs www.idx.co.id. Serta dari sumber-sumber lainnya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai bulan Desember 2019 sampai bulan Juni 2020 dengan format sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian

No	Aktivitas	Bulan																										
		Desember 2019			Januari 2020			Februari 2020			Maret 2020			April 2020			Mei 2020			Juni 2020								
1	Observasi Awal	■																										
2	Pengajuan Judul			■																								
3	Penyusunan Proposal				■	■	■	■																				
4	Bimbingan Proposal							■	■	■	■																	
5	Seminar/Acc Proposal											■	■															
6	Pengolahan Data												■	■	■	■												
7	Penyusunan Skripsi																■	■	■	■	■							
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■	■						
9	Sidang Meja Hijau																											■

Sumber: Penulis (2019)

C. Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini mencakup variabel apa yang akan di teliti. Penelitian ini menggunakan 3 (Tiga) variabel bebas yaitu : ukuran perusahaan (X1), leverage (X2), Profitabilitas (X3) serta 1 (satu) variabel terikat yaitu manajemen laba (Y).

2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional dilapangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi dalam menetapkan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau yang diamati terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu ukuran perusahaan (X1), leverage (X2), dan profitabilitas (X3).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*) yaitu manajemen laba sebagai variabel terikat (Y).

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain) (Machfoedz 1994, dalam Widaryanti 2009)	Ukuran Perusahaan = Logaritma Total Aktiva (Machfoedz 1994, dalam Widaryanti 2009)	Rasio
Leverage (X2)	Leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. (Kasmir, 2014:113)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Kasmir, 2014:156)	Rasio
Profitabilitas (X3)	Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. (Kasmir, 2014:115)	$ROA = \frac{\text{Earning After tax}}{\text{Total Assets}}$ (Kasmir, 2014:136)	Rasio

Manajemen Laba (Y)	Manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. (Sri Sulistyanto, 2008)	$TAC\ it = \frac{NI\ it - CA\ it}{TA\ it}$ (Sri Sulistyanto, 2008)	Rasio

Sumber: Diolah Penulis (2019)

3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industry pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018 yaitu sebanyak 47 perusahaan industry pertambangan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling. Sugiyono (2012:122) mengatakan purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel menggunakan purposive

sampling dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Jumlah perusahaan industry pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2014-2018.
2. Perusahaan industry pertambangan yang ber laba positif selama periode lima tahun (2014-2018).

Berdasarkan kriteria tersebut, maka perusahaan industry pertambangan yang memenuhi syarat untuk bisa dijadikan sampel pada penellitian ini adalah berjumlah 17 perusahaan pertambangan. Berikut dibawah ini adalah daftar sampel penelitiannya :

Tabel 3.3
Daftar Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	A	B	Sampel
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	✓	✓	1
2	ARII	Atlas Resources Tbk	✓	✗	-
3	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk	✗	✗	-
4	BORN	Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk	✗	✗	-
5	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	✓	✗	-
6	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	✓	✓	2
7	BUMI	Bumi Resources Tbk	✓	✗	-
8	BYAN	Bayan Resources Tbk	✓	✗	-
9	DEWA	Darma Henwa Tbk	✓	✓	3

10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	✓	✗	-
11	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	✓	✗	-
12	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	✓	✗	-
13	GEMS	Golden Energi Mines Tbk	✓	✓	4
14	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	✓	✗	-
15	HRUM	Harum Energy Tbk	✓	✗	-
16	INDY	Indika Energy Tbk	✓	✗	-
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	✓	✓	5
18	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	✓	✓	6
19	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	✓	✓	7
20	MYOH	Samindo Resources Tbk	✓	✓	8
21	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	✓	✗	-
22	PTBA	Bukit Asam Tbk	✓	✓	9
23	PTRO	Petrosea Tbk	✓	✗	-
24	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	✓	✗	-
25	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	✓	✓	10
26	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	✓	✗	-
27	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	✓	✓	11
28	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	✓	✗	-
29	ELSA	Elnusa Tbk	✓	✓	12
30	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	✓	✗	-
31	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	✓	✓	13
32	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	✓	✗	-
33	MITI	Mitra Investindo Tbk	✓	✗	-
34	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	✓	✓	14
35	SURE	Super Energy Tbk	✓	✗	-
36	ANTM	Aneka Tambang Tbk	✓	✗	-
37	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	✓	✗	-
38	CKRA	Cakra Mineral Tbk	✓	✗	-
39	DKFT	Central Omega Resources Tbk	✓	✗	-

40	INCO	Vale Indonesia Tbk	✓	✗	-
41	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	✓	✗	-
42	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk	✓	✓	15
43	SMRU	SMR Utama Tbk	✓	✗	-
44	TINS	Timah Tbk	✓	✓	16
45	ZINC	Kapuas Prima Tbk	✓	✗	-
46	CTTH	Citatah Tbk	✓	✓	17
47	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk	✓	✗	-

Sumber : www.idx.co.id

4. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk kuantitatif yaitu data yang diukur berdasarkan skala numerik seperti nilai rasio. Data penelitian tersebut diperoleh peneliti dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan pertambangan secara rutin setiap periodenya pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut tersedia dalam situs www.idx.co.id.

2. Sumber Data

Adapun sumber data tersebut tersedia dalam situs www.idx.co.id. Periode data penelitian ini adalah dari tahun 2014-2018.

5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah metode pengumpulan data teknik dokumentasi yaitu dengan cara

mengumpulkan data langsung dari laporan keuangan publikasi pertambangan indonesia di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2018.

6. Teknik Analisa Data

1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2014:21) mengatakan bahwa metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai-nilai (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kontosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2011:19). Analisis deskriptif adalah metode analisis data yang digunakan untuk melihat atau menggambarkan tingkat variabel independen dan dependen dalam tahun penelitian yaitu tahun 2014-2018.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif , karena dapat menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Analisis ini menghasilkan tabel frekuensi yang dapat mengetahui nilai maksimum data yang merupakan nilai terbesar dari seluruh data yang ada, minimum dapat menunjukkan nilai terkecil dari keseluruhan data serta nilai-nilai data dapat dilihat dari meannya.

2. Asumsi Klasik

Mengingat data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, maka diperlukan adanya uji asumsi klasik terhadap model yang telah diformulasikan agar mengetahui apakah model regresi ini benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif atau tidak. Maka dengan itu, perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu : uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal (Duwi Priyanto, 2012:144). Seperti diketahui bahwa uji-t dan uji-F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Suliyanto (2011:75) mengatakan bahwa uji normalitas yang menggunakan uji statistik non-parametrik kolmogorov smirnov merupakan uji yang menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Dalam penelitian ini untuk menentukan normalitas data dilakukan dengan uji one sample kolmogorov smirnov test yang mempunyai asymp.sig diatas tingkat signifikan sebesar 0,05 dimana dapat diartikan bahwa data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas (Duwi Priyatno, 2012:51).

Iman Ghozali, (2011: 108) , mengatakan bahwa multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai tolerance value dan variance inflation factor (VIF), jika nilai $VIF < 10$ atau tolerance $> 0,10$ maka tidak terdapat multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode tertentu t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat masalah autokorelasi (Duwi Priyatno, 2012:172). Metode pengujian ini menggunakan runs test. Imam Ghazali (2011:120) mengatakan bahwa runs test sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antara residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak, runs test digunakan dengan tingkat signifikansi 0,05.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heterokedastisitas (Duwi Priyatno, 2012:158). Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Gejala variance yang tidak sama disebut dengan heteroskedastisitas, sedangkan adanya gejala residual yang sama dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya disebut dengan homokedastisitas.

Menurut Imam Ghozali, Cara untuk menganalisis ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah :

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Dan jika tidak ada yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dari analisis regresi adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), (Danang Sunyoto, 2013:47). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis regresi berganda karena pengukuran pengaruh antarvariabel melibatkan lebih dari satu variabel bebas.

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana naik dan turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi atau dinaikturunkan nilainya.

Adapun bentuk umum dari persamaan regresi linier berganda secara sistematis menurut Sugiyono (2012:277) adalah sebagai berikut :

Keterangan :
$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \sum$$

Y = Manajemen Laba

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien regresi berganda

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Leverage (DER)

X_3 = Profitabilitas (ROA)

ϵ = Kesalahan penduga yang tidak terungkap (eror term)

4. Uji Hipotesis

Asumsi yang mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan disebut dengan Hipotesis. Uji signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan menggunakan uji F dan secara parsial menggunakan uji t.

a. Uji-F

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak (dalam Duwi Priyatno 2012:137). Kriteria pengujiannya adalah :

1. Terima H_0 (tolak H_i), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $\text{sig } F > \alpha 5\%$
2. Tolak H_0 (terima H_i), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $\text{sig } F < \alpha 5\%$

Rumus Uji F adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - 1 - K)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien korelasi berganda dikuadratkan

N = jumlah sampel

K = jumlah variabel bebas

b. Uji-t

Duwi Priyatno (2012:139), menjelaskan bahwa “uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen”. Pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. H_0 ditolak (H_0 diterima), jika : $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$
2. H_0 diterima (H_0 ditolak), jika : $-t_{tabel} > -t_{hitung}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Rumus Uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{R^2\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r)}}$$

Keterangan:

t = Uji pengaruh parsial

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

5. Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Rumus determinasi adalah : $R^2 \times 100$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pasar modal atau bursa efek telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal hadir sejak pada zaman kolonial Belanda, tepatnya sekitar pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal sudah ada sejak tahun 1912, namun perkembangan dan pertumbuhannya tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia yang mengharuskan pasar modal atau bursa efek harus ditutup.

Pada tahun 1914-1918 Bursa Efek ditutup karena terjadinya perang dunia ke-I, dan Bursa Efek sempat dijalankan kembali pada tahun 1925-1942. Namun karena isu politik, yaitu perang dunia ke-II, Bursa Efek di Semarang dan di Surabaya harus ditutup kembali di awal tahun 1939 dan dilanjutkan dengan penutupan Bursa Efek di Jakarta pada tahun 1942-1952. Perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, serta berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pada tahun 1977, Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal atau Bursa Efek. Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Agustus 1977. Dan seiring berjalannya

waktu, pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan insentif dan regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah. Bursa Efek Jakarta (BEJ) dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksanaan Pasar Modal). Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan *go public* PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.

Namun sayangnya, tahun 1977-1987 perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga tahun 1987 hanya mencapai 24 emiten, karena pada saat itu masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan dengan instrumen pasar modal. Akhirnya pada tahun 1987, diadakan deregulasi Bursa Efek dengan menghadirkan Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Dengan begitu, aktivitas perdagangan Bursa Efek pun kian semakin meningkat di tahun 1988-1990 setelah paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan dan pintu Bursa Efek Jakarta (BEJ) terbuka untuk asing.

Pada tahun 1988, Bursa Paralel Indonesia (BIP) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE) dengan organisasinya yang terdiri dari broker dan dealer. Dan ditahun yang samapun, pemerintah mengeluarkan paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk *go public* dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal. Tahun 1989, Bursa Efek Surabaya (BES) juga beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas Milik Swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.

Bursa Efek Jakarta resmi menjadi perusahaan swasta (Swastanisasi), dan pada tanggal 12 Juli 1992, telah ditetapkan sebagai Hari Ulang Tahunnya Bursa Efek Jakarta (BEJ). Kemudian, pada tanggal 21 Desember 1993, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) didirikan. Tahun 1995 adalah tahun Bursa Efek Jakarta memasuki babak baru karena pada tanggal 22 Mei 1995 Bursa Efek Jakarta meluncurkan Jakarta Automated Trading System (JATS). JATS merupakan suatu sistem perdagangan manual. Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang lebih efisien dan transparan dibanding sistem perdagangan manual.

Pada tanggal 2 Maret 2009 Bursa Efek Indonesia meluncurkan sistem perdagangan baru yakni Jakarta Automated Trading System Next Generation (JATS Next-G) yang merupakan pengganti sistem JATS yang beroperasi sejak Mei 1995. Sistem semacam JATS Next-G telah diterapkan di beberapa Bursa negara asing, seperti Singapura, Hongkong, Swiss Colombia, dan Inggris. JATS Next-G memiliki empat mesin (engine). JATS Next-G memiliki kapasitas hampir tiga kali lipat dari JATS generasi lama.

Pada dasarnya Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) atau disingkat IDX merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun sendiri. Instrument-instrument keuangan yang diperjual belikan di BEI seperti saham, obligasi, waran, right, obligasi konvertibel dan berbagai produk turunan (derivative) seperti opsi (put atau call).

2. Visi dan Misi BEI (Bursa Efek Indonesia)

a. Visi Perusahaan

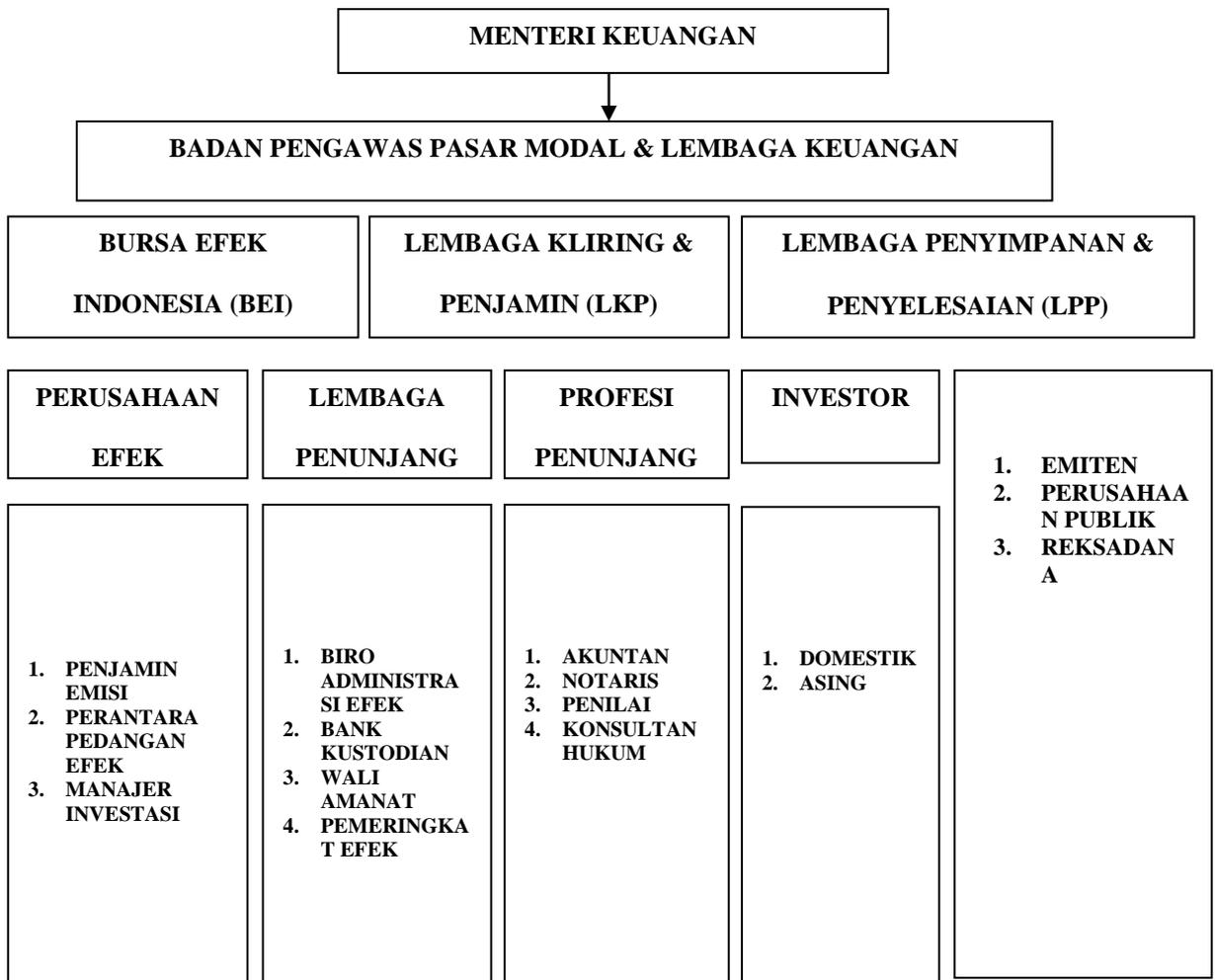
Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki visi untuk menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

b. Misi Perusahaan

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki misi untuk menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, menciptakan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good goverance*.

3. Struktur Organisasi dan Pelaku Pasar Modal di Indonesia

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



4. Deskriptif Variabel

Pada bab ini, akan disajikan hasil dari analisis data yang berdasarkan dari pengamatan sejumlah variabel yang dipakai dalam regresi. Sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, bahwa bab ini melibatkan suatu variabel dependen yaitu manajemen laba dan tiga variabel idenpenden yaitu Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Awal penelitian, perusahaan yang diperoleh adalah sebesar 47 perusahaan. Karena penentuan dari sampel penelitian ini menggunakan metode porpositive sampling, maka atas dasar kriteria-kriteria yang ditetapkan pada bab sebelumnya, maka diperoleh jumlah sampel penelitian dari mulai tahun 2014 sampai 2018 adalah 17 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan perusahaan industry pertambangan pada periode 2014-2018. Semua perusahaan beserta nilai-nilai setiap variabel yang diteliti yang menjadi sampel dalam peneitian ini akan disajikan pada lampiran.

5. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu bidang ilmu yang mempelajari bagaimana cara pengumpulan, penyusunan dan penyajian data dari suatu penelitian. Ghozali, 2011 mengatakan bahwa statistik deskriptif memberikan suatu gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari

nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, dan maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) dari masing-masing variabel. Variabel yang digunakan yaitu variabel X1 (Ukuran Perusahaan), X2 (Leverage), X3 (Profitabilitas) dan Y (Manajemen Laba). Dari data satu variabel dependen dan tiga variabel independen, maka diujilah pengujian statistik deskriptif yang diperoleh hasil sesuai tabel berikut ini.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	85	7,16	7,52	7,3315	,08106
Leverage	85	2,83	5,87	4,2667	,63295
Profitabilitas	85	,69	8,28	5,9565	1,54139
Manajemen Laba	85	-4,61	5,13	1,5535	2,54958
Valid N (listwise)	85				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0

Berdasarkan dari tabel 4.1 diatas, menunjukkan bahwa jumlah dari pengamatan dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 hasil (hasil perkalian dari periode penelitian sebanyak 5 periode pengamatan dengan jumlah sampel 17 perusahaan).

Pada variabel Ukuran Perusahaan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 7,16 sedangkan nilai maximum dari variabel ini sebesar 7,52 dengan nilai mean atau rata-rata sebesar 7,3315 dan standard deviation sebesar 0,08106

Pada variabel Leverage (X2) memiliki nilai minimum sebesar 2,83 sedangkan nilai maximum sebesar 5,87 dengan nilai mean sebesar 4,2667 dan standar deviation sebesar 0,63295

Pada variabel Profitabilitas (X3) memiliki nilai minimum sebesar 0,69 sedangkan nilai maximum sebesar 8,28 dengan nilai mean sebesar 5,9565 dan standar deviation sebesar 1,54139

Pada variabel Manajemen Laba (Y) memiliki nilai minimum sebesar -4,61 sedangkan nilai maximum sebesar 5,13 dengan nilai mean sebesar 1,5535 dan standar deviation sebesar 2,54958

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Jika terbukti ada data yang tidak berdistribusi secara normal, hal tersebut dikarenakan adanya beberapa data yang memiliki karakter nilai yang berbeda yang bisa disebabkan oleh kesalahan dalam pengambilan suatu sampel, kesalahan dalam menginput data, atau juga karena adanya karakteristik data yang sangat berbeda dari yang lainnya.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan cara uji Kolmogrov Smirnov, yang artinya salah satu dari alat statistik non-parametrik dengan penggunaan fungsi distribusi kumulatif (kumulatif yang berdasarkan atas penggabungan dari seluruh variabel yang diamati, Rusiadi (2014). Konsep dari uji normalitas Kolmogrov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data dengan distribusi normal baku.

Tabel 4.2
One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test

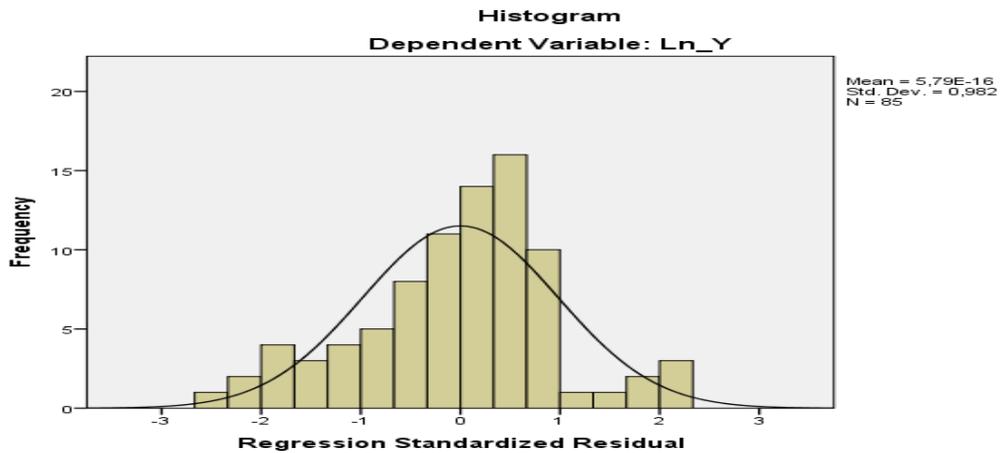
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,02436767
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,074
	Negative	-,092
Kolmogorov-Smirnov Z		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075 ^c

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0

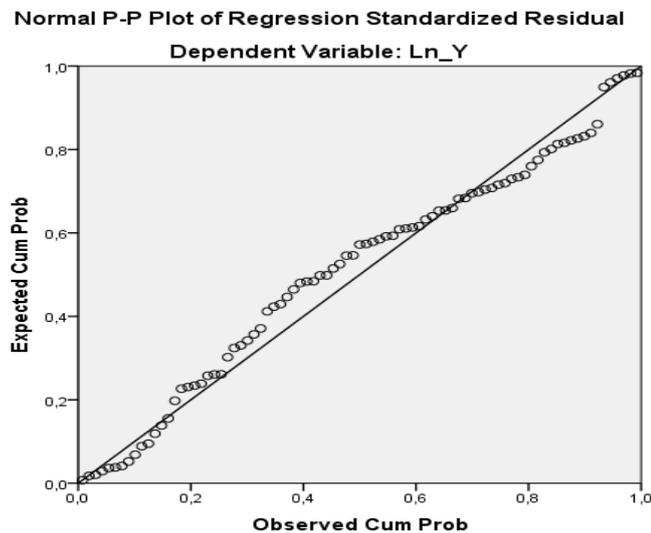
Berdasarkan dari tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa nilai dari sig. 0,075. Hasil dari perhitungan pada nilai Kolmogrov untuk model regresi yang diperoleh adalah sebesar 0,092 Karena Probability uji Kolmogrov model lebih besar dari tingkat kekeliruan 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

Gambar 4.2
Grafik Histogram Uji Normalitas



Berdasarkan dari grafik histogram diatas, menunjukkan bahwa pola regresi normal yang memenuhi asumsi normalitas karena pada histogram dapat terlihat bahwa pola tersebut berdistribusi normal, karena data mengikuti arah garis grafik histogramnya.

Gambar 4.3
Grafik Normal P-P Plot Uji Normalitas



Berdasarkan dari hasil output SPSS diatas, dapat dilihat bahwa dimana grafik P-P Plot terlihat titik-titik data untuk variabel Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas mengikuti dan mendekati pada garis

diagonalnya sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas dan berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat digunakan untuk melihat apakah ada atau tidak korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi. Jika terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel bebas, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Untuk melihat ada atau tidaknya gejala multikolinieritas, dapat diuji dengan melihat nilai dari VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance. Apabila nilai dari VIF tersebut berada $<10,00$ dan nilai tolerance $>0,10$, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa model tersebut tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	126,115	20,353		6,196	,000		
Ukuran Perusahaan	-16,659	2,791	-,530	-5,970	,000	,988	1,012
Leverage	,030	,387	,007	,077	,939	,844	1,184
Profitabilitas	-,429	,159	-,259	-2,698	,008	,841	1,189

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0

Dari tabel 4.3 diatas, dapat dilihat nilai dari VIF (Variance Inflation Factor) lebih kecil dari 10 antara lain yaitu Ukuran Perusahaan $1,012 < 10$, Leverage $1,184 < 10$, dan Profitabilitas $1,189 < 10$ sedangkan dari nilai

tolerance lebih besar dari 0,10 antara lain yaitu Ukuran Perusahaan 0,988 > 0,10. Leverage 0,844 > 0,10, Profitabilitas 0,841 > 0,10 Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinieritas atau dengan kata lain terbebas dari masalah mutikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Ghozali, 2011 mengatakan bahwa uji heterokedastisitas terdapat ketidaksamaan antara varian dari residual untuk semua pengamatan pada regresi. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya penyimpangan saat uji regresi linier. Apabila residual mempunyai varian yang sama, maka disebut dengan homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah, jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau juga disebut dengan homokedastisitas tidak terjadi heterokedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadinya heterokedastisitas.

Hasil dari output pada gambar scatterplot dibawah, terdapat titik-titik yang tidak menyebar secara acak dan membentuk suatu pola tertentu, maka dapat ditarik kesimpulan telah terjadi gejala heterokedastisitas

Gambar 4.4
Hasil Uji Heterokedastisitas



d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah korelasi variabel yang ada didalam model prediksi dengan perubahan waktu ada atau tidak. Jika terjadi korelasi, maka itu dinamakan adanya problem autokorelasi. Timbulnya masalah tersebut dikarenakan adanya residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu obsevasi ke obsevasi lainnya. Cara menguji autokorelasi ini adalah dengan melihat terlebih dahulu model dari regresi linier berganda, apakah terbebas dari autokorelasi atau tidak apabila nilai dari Durbin Watson berada dibawah dari angka 2 (<2).

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,608 ^a	,370	,347	2,06058	,723

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0

Dari hasil pengujian output Model Summary diatas, dapat diketahui nilai dari Durbin-Watson (d) adalah sebesar 0,723. Selanjutnya, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai dari tabel Durbin-Watson pada signifikan 5% dengan rumus $(k ; N) = (3 ; 85)$ dimana k itu adalah jumlah dari variabel independen pada distribusi nilai tabel Durbin-Watson dengan nilai signifikan 5%. Maka ditemukan dL sebesar 1.5752 dan dU sebesar 1.7210. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat autokorelasi karena $dw < dL (0,723 < 1.5752)$

7. Regresi Linier Berganda

Tujuan dari regresi linier berganda adalah, untuk menghitung seberapa besarnya pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Pengukuran ini melibatkan tiga variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y).

Tabel 4.4
Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	126,115	20,353		6,196	,000
	Ukuran Perusahaan	-16,659	2,791	-,530	-5,970	,000
	Leverage	,030	,387	,007	,077	,939
	Profitabilitas	-,429	,159	-,259	-2,698	,008

a. Dependent Variable: Manajemen Laba
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0

Dari tabel 4.3 diatas, dapat diperoleh regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

- a) Dalam persamaan koefisien regresi diatas, konstantan (B_0) adalah sebesar 126,115, artinya, jika tidak ada perubahan variabel Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas tetap sebesar 126,115.
- b) Nilai koefisien regresi Ukuran Perusahaan, diperoleh sebesar 16,659. Artinya apabila Ukuran Perusahaan naik 1% maka akan menaikkan manajemen laba sebesar 16,659%
- c) Nilai koefisien regresi Leverage, diperoleh sebesar 0,030 . Artinya apabila Leverage naik 1% maka akan menaikkan manajemen laba sebesar 0,030%
- d) Nilai koefisien regresi Profitabilitas, diperoleh sebesar 0,429. Artinya apabila Profitabilitas naik 1% maka akan menaikkan manajemen laba sebesar 0,429%

8. Uji Hipotesis

a. Uji f (Simultan)

Uji f (simultan) dilakukan agar untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara bersama-sama. Uji f menggunakan cara dengan melihatnya angka level of significant (0,05). Apabila nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk dapat melihat F tabel dalam pengujian hipotesis regresi linier tersebut, maka diperlukan untuk menentukan derajat bebas atau (df) atau dikenal dengan df_2 dalam tabel F

disimbolkan dengan N2. Hal ini dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Df1 = k-1$$

$$Df2 = n-k$$

K= Jumlah Variabel (bebas + terikat)

N= Jumlah sampel pembentuk regres.

Tabel 4.5
Hasil Uji-F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202,106	3	67,369	15,866	,000 ^b
	Residual	343,925	81	4,246		
	Total	546,031	84			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0

Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 15,866 sedangkan Ftabel sebesar 2,71. Maka dapat dilihat bahwa Fhitung > Ftabel atau $15,866 > 2,71$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba.

b. Uji-t (Parsial)

Uji-t (parsial) dapat digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual menerangkan pengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan suatu

tingkat signifikan 5%. Apabila nilai $t < 0,05$ maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dan apabila nilai $t > 0,05$, maka artinya dalam pengujian itu tidak terdapat pengaruh antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$Df = n - k$$

n = banyaknya observasi

k = banyak variabel (bebas dan terikat)

Tabel 4.6
Hasil Uji-t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	126,115	20,353		6,196	,000
	Ukuran Perusahaan	-16,659	2,791	-,530	-5,970	,000
	Leverage	,030	,387	,007	,077	,939
	Profitabilitas	-,429	,159	-,259	-2,698	,008

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat :

1) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan :

Ha diterima H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. t < \alpha$

Ha ditolak dan H_0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig. t > \alpha$

t_{hitung} sebesar $-5,970 < 1,66298$ dan signifikan $0.000 > 0.05$, maka

Ha ditolak dan H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa Ukuran

Perusahaan berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap Manajemen Laba

2) Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan :

Ha diterima H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau Sig. $t < \alpha$

Ha ditolak dan H_0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau Sig. $t > \alpha$

t_{hitung} sebesar $0,077 < 1,66298$ dan signifikan $0.939 > 0.05$, maka

Ha ditolak dan H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa Leverage berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Manajemen Laba.

3) Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan :

Ha diterima H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau Sig. $t < \alpha$

Ha ditolak dan H_0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau Sig. $t > \alpha$

t_{hitung} sebesar $-2,698 < 1,66298$ dan signifikan $0.008 > 0.05$, maka

Ha ditolak dan H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan secara parsial terhadap Manajemen Laba.

9. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	,608 ^a	,370	,347	2,06058	,723
---	-------------------	------	------	---------	------

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0

Dari tabel koefisien determinasi diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,347. Dapat disebut dengan koefisien determinasi yaitu dimana dalam hal ini berarti 34,7% Manajemen Laba dapat diperoleh dan dijelaskan oleh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas. Sedangkan sisanya $100\% - 34,7\% = 65,3\%$ dapat dijelaskan oleh faktor lain ataupun variabel dari luar model yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan sebelum terjadinya Covid-19, yaitu pada tahun 2014-2018. Dengan begitu, perusahaan-perusahaan yang terdapat pada penelitian ini tidak mengalami dampak yang disebabkan oleh adanya Covid-19 yang sedang terjadi pada saat ini.

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah telah dilakukan, bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap manajemen laba. Berdasarkan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan diatas, diperoleh nilai signifikan yaitu sebesar $0,000 > 0,05$. Muliati, 2011 menyatakan bahwa hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan. Dimana, bahwa ukuran perusahaan dengan manajemen laba berpengaruh negatif. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat ditarik

kesimpulan, bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka tindakan dari manajemen laba akan semakin kecil. Pada perusahaan yang memiliki ukuran besar dianggap lebih kritis dan lebih diminati oleh para analisis dan broker dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Perusahaan yang lebih besar kurang memiliki dorongan untuk melakukan manajemen laba. Hal ini dikarenakan dari aktivitas operasi pada perusahaan besar lebih kompleks, sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam melakukan suatu perencanaan laba.

2. Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, bahwa Leverage berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap manajemen laba. Berdasarkan dari hasil perhitungan yang sudah dilakukan diatas, diperoleh nilai signifikan yaitu sebesar $0,939 > 0,05$. Artinya, apabila perusahaan memiliki leverage yang tinggi, maka tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajer akan tetap atau konstan. Ketika perusahaan berada ditingkat yang tinggi, berarti perusahaan dapat dikatakan berada dalam keadaan insolvable, yang artinya perusahaan berada pada keadaan dimana kekayaan yang dimiliki lebih kecil dibandingkan utangnya atau dengan kata lain sebagian besar sumber pendanaan perusahaan berasal dari utang. Penelitian ini diperkuat lagi dengan Wisnu Arwinda Irawan (2013), Ayu Yuni Astuti, Elva Nuraina, Anggita Langgeng Wijaya (2017) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan secara parsial terhadap manajemen laba. Berdasarkan dari hasil perhitungan yang dilakukan, bahwa nilai signifikan sebesar $0,008 > 0,05$. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ketut Gunawan, Nyoman Ari Surya Darma dan Gusti Ayu Purnamawati yang mengatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Apabila Semakin Rendah profitabilitas, maka semakin rendah pula manajemen laba n

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan, hasil analisis penelitian mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Industry Pertambangan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Hasil analisis data dan pembahasan yang dinyatakan pada bab 4, bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba dengan nilai signifikan yaitu sebesar $0,000 > 0,05$.
2. Hasil analisis data dan pembahasan yang dinyatakan pada bab 4, bahwa variabel leverage (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba dengan nilai signifikan yaitu sebesar $0,939 > 0,05$.
3. Hasil analisis data dan pembahasan yang dinyatakan pada bab 4, bahwa variabel profitabilitas (X3) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai signifikan yaitu sebesar $0,008 < 0,05$.
4. Dari hasil analisis regresi simultan (Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas) berpengaruh secara simultan/bersama-sama terhadap variabel dependen Manajemen Laba perusahaan Industry Pertambangan di BEI.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka terdapat saran yang peneliti ajukan sebagai berikut :

1. Variabel yang tidak signifikan pada penelitian ini sebaiknya pada penelitian yang akan mendatang menggunakan cara alternatif atau pengganti daripada variabel tersebut.
2. Mengembangkan lagi penelitian dengan menambah periode tahun yang diteliti dan juga lebih memperbanyak lagi jumlah sampel yang akan diteliti pada penelitian yang akan mendatang.
3. Bagi perusahaan, agar selalu lebih berusaha lagi untuk memperbaiki kinerja keuangannya sehingga para calon investor lebih tertarik untuk berinvestasi diperusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan, Cetakan ke-2*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. &. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi ke-7*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harjito, A., & Martono. (2011). *Manajemen Keuangan Ed.2, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hartono, J. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Hery. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huda, M. (2015). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Imam, G. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irawan, & Silangit, Z. A. (2018). *Financial Statement Analysis*. Medan: Smartprint.
- Kasmir. (2015). *Analisi Laporan Keuangan, Edisi Satu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi 16*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lukman, S. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20, Edisi Satu*. Yogyakarta: Andi.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, A. (2011). *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Soemarso. (2010). *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi 5*. Jakarta: Rineka Cipta. Sondang, S. P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyanto, S. (2008). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Syamsudin, A. M. (2013). *Metode Kuantitatif Komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- William, S. R. (2015). *Financial Accountin Theory, Seventh Edition*. Pearson Prentice Hall: Toronto.
- F, B. E., & F, H. J. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.

JURNAL

- Adil, E., Nasution, M. D. T. P., Samrin, S., & Rossanty, Y. (2017). *Efforts to Prevent the Conflict in the Succession of the Family Business Using the Strategic Collaboration Model*. Business and Management Horizons, 5(2), 49-59
- Andika, R. (2019). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Persaingan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening Pada Pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan*. JUMANT, 11(1), 189-206.
- Ardian, N. (2019). *Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai UNPAB*. JEpa, 4(2), 119-132.
- Aspan, H., Fadlan, dan E.A. Chikita. (2019). “*Perjanjian Pengangkutan Barang Loose Cargo Pada Perusahaan Kapal Bongkar Muat*”. Jurnal Sumatera Law Review, Volume 2 No. 2, pp. 322-334.
- Astari, A. A., & Suryanawa, I. K. (July 2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi* , Vol.20:290-319.
- Azlina, N. (November 2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *Pekbis Jurnal* , Vol.2 No.3:355-363.
- Daulay, M. T. (2019). *Effect of Diversification of Business and Economic Value on Poverty in Batubara Regency*. KnE Social Sciences, 388-401.

- Dewi, I. R., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis* , Vol.17 No.1.
- Febrina, A. (2019). *Motif Orang Tua Mengunggah Foto Anak Di Instagram (Studi Fenomenologi Terhadap Orang Tua di Jabodetabek)*. *Jurnal Abdi Ilmu*, 12(1), 55-65.
- Gunawan, I. K., Darmawan, N. A., & Purnamawati, G. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *e-Jurnal SI AK Universitas Pendidikan Ganesha* , VOL.3 NO1.
- Handayani, R. S., & Rachadi, A. D. (April 2009). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* , VOL.11 No.1 Hal 33-
- Hidayat, R. (2018). *Kemampuan Panel Auto Regressiv Distributed Lag Dalam Memprediksi Fluktuasi Saham Property And Real Estate Indonesia*. *JEpa*, 3(2), 133-149.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). *UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index*. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.
- Malikhah, I. (2019). *Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi*. *Jumant*, 11(1), 67-80.
- Marlisa, O., & Fuadati, S. R. (t.thn.). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *2016* , vol.5 No.7.
- Meitha, A. R., & Hadiprajitno, P. B. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Praktik Corporate Governance terhadap Manajemen Laba . *Diponegoro Journal Of Accounting* , Vol.2 No.3, Hlm 1-13.
- Muliati, Ni Ketut. (2011). *Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Pada praktik Manajemen Laba Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Nasution, M. D. T. P., & Rossanty, Y. (2018). *Country of origin as a moderator of halal label and purchase behaviour*. *Journal of Business and Retail Management Research*, 12(2).
- Pramono, C. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Harga Obligasi Perusahaan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 62-78.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *JRKA* , Vol 3, Februari:1-14.
- Qurba, H., & Hwihanus. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Industry Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnin dan Ekonomi* , Vol 2 No.11:1-11.

- Ritonga, H. M., Hasibuan, H. A., & Siahaan, A. P. U. (2017). *Credit Assessment in Determining The Feasibility of Debtors Using Profile Matching*. *International Journal of Business and Management Invention*, 6(1), 73079.
- Rudangga, I. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud* , Vol.5 No 7:4394-4422.
- Sari, S. Y. (Oktober 2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *JOM FEKON* , Vol.2 No.2.
- Sari, M. M. (2019). *Faktor-Faktor Profitabilitas Di Sektor Perusahaan Industri Manufaktur Indonesia (Studi Kasus: Sub Sektor Rokok)*. *Jumant*, 11(2), 61-68.
- Setiawati, L., & Na'im, A. (2000). Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* , Vol.15 No.4:424-441.
- Siregar, N. (2018). *Pengaruh Pencitraan, Kualitas Produk dan Harga terhadap Loyalitas Pelanggan pada Rumah Makan Kampoeng Deli Medan*. *JUMANT*, 8(2), 87-96.
- Taco, C. &. (Desember 2016). Pengaruh Earning Power, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba* , Vol.4 No.4 Hal 873-884.
- Taher, H., & Faten, L. (2010). The Determinants of Earnings management By the Acquirer, The Case of French Corporate Take Overs. *Journal Of Financial and Economic practice* .
- Widaryanti (2009). Analisis Perataan Laba dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Fokus Ekonomi* , Vol.4 No.2 Desember 2009:60-77.
- Widyastuti, T. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan, dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI . *Jurnal Maksi* , Vol.9 No.1 Hal 30-41.
- Yanti, E. D., & Sanny, A. *The Influence of Motivation, Organizational Commitment, and Organizational Culture to the Performance of Employee Universitas Pembangunan Panca Budi*.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

BIODATA PENULIS

IDENTITAS

Nama Lengkap : Fadilla Hanawiah
Nama Panggilan : Dilla
NPM : 1615310208
Tempat/Tgl. Lahir : Sei Semayang/ 13 April 1998
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Email : hanawiahfadilla@gmail.com
No. Hp : 0858-3003-0025
Alamat : Jl. Medan-Binjai Km. 16,5 Dusun I Aman Damai
Nama Ayah : Iwan Setiawan
Nama Ibu : Rahmayani
Jumlah Saudara : 1 dari 2 Bersaudara

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN. 104185 Sunggal
2. SMP Swasta Taman Siswa Cab. Binjai
3. SMA Negeri 2 Binjai

LAMPIRAN 2

Tabel Data Penelitian Perusahaan Industry Pertambangan pada periode 2014-2018 yang berjumlah 17 perusahaan

No	Kode	Perusahaan	Tahun	Ukuran Perusahaan	Leverage	Profitabilitas	Manajemen Laba
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	2014	18.19	0.97	2.86	0,083899209
			2015	18.22	0.78	2.53	0,077645672
			2016	18.28	0.72	5.22	0,188065885
			2017	18.34	0.67	7.87	0,314244826
			2018	18.48	0.66	4.92	0,177264106
2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.	2014	14.39	0.83	1.70	56,42150606
			2015	14.71	0.45	0.73	51,7770221
			2016	14.78	0.51	0.35	76,13001241
			2017	14.73	0.42	1.15	54,3692556
			2018	14.79	0.49	0.88	40,48225243
3	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	2014	14.55	0.86	1.52	7,511146881
			2015	14.69	0.66	15.17	7,408670227
			2016	14.69	0.44	14.90	8,202098027
			2017	14.86	0.40	39.41	17,54028287
			2018	15.14	0.78	23.88	7,362750005
4	CTTH	Citatah Tbk.	2014	12.81	3.56	0.28	74,61657502
			2015	13.31	1.10	0.32	36,44202043
			2016	13.33	0.96	3.39	20,801,421706279
			2017	13.46	1.18	0.67	33,52048345
			2018	13.46	1.16	0.46	38,00929712
5	DEWA	Darma Henwa Tbk.	2014	15.30	0.60	0.10	25,46694069
			2015	15.45	0.66	0.12	17,44393911

			2016	15.45	0.69	0.14	30,32895717
			2017	15.51	0.77	0.69	15,67659772
			2018	15.55	0.67	0.22	36,49707011
6	ELSA	Elnusa Tbk.	2014	12.96	0.64	9.85	0,303320667
			2015	15.30	0.67	8.62	0,227830985
			2016	15.25	0.46	7.54	0,170414574
			2017	15.39	0.59	5.16	0,134607676
7	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.	2018	15.57	0.78	3.81	0,094972543
			2014	14.36	0.39	7.38	9,137709301
			2015	15.16	0.52	1.75	5,077076792
			2016	16.01	2.18	0.02	13,68197249
8	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2017	16.22	2.88	0.27	13,37975834
			2018	16.51	2.10	1.72	17,90254817
			2014	15.18	0.27	3.41	16,54425339
			2015	15.44	0.49	0.57	18,94646626
			2016	15.43	0.43	9.26	6,209561951
9	ITMG	Indo Tambang raya Megah Tbk	2017	15.89	1.02	20.43	7,667167586
			2018	16.19	1.19	13.62	8,324276486
			2014	16.60	0.48	20.05	0,866128164
			2015	16.60	0.41	5.36	0,192897516
			2016	16.60	0.33	10.80	0,53575765
10	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	2017	16.73	0.42	15.60	1,029755905
			2018	16.91	0.47	13.38	0,788176459
			2014	14.02	0.38	8.04	14,05003172
			2015	14.12	0.28	5.76	13,05025535
			2016	14.10	0.17	9.60	55,79048802
			2017	14.17	0.19	12.79	69,72723016

			2018	14.30	0.25	1.93	29,12199697
11	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	2014	13.81	0.74	17.32	4,553049199
			2015	14.22	0.48	31.75	10,08607962
			2016	14.26	0.27	23.30	7,72744303
			2017	14.59	0.31	36.47	16,37386125
			2018	14.77	0.26	25.67	24,14047833
12	MYOH	Samindo Resources Tbk.	2014	14.52	1.02	13.31	23,60454854
			2015	14.61	0.73	15.34	31,47415157
			2016	14.49	0.37	14.44	34,54193986
			2017	14.42	0.33	9.04	22,63961329
			2018	14.57	0.39	15.10	39,84998215
13	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.	2014	16.18	2.00	3.02	61,74605092
			2015	16.25	1.61	3.77	86,55953253
			2016	16.25	1.49	2.61	78,13356348
			2017	16.33	1.63	4.35	125,2612298
			2018	16.43	1.53	0.92	168,39342
14	PTBA	Bukit Asam Tbk.	2014	16.51	0.71	13.63	0,010807849
			2015	16.64	0.82	12.06	0,024975278
			2016	16.73	0.76	10.90	0,015779075
			2017	16.90	0.59	20.68	0,332553398
			2018	16.92	0.51	17.78	34,57762952
15	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	2014	14.05	3.07	4.41	65,1671142
			2015	13.90	2.23	3.78	52,98798114
			2016	13.79	1.72	2.66	55,18995434
			2017	13.77	1.52	2.18	43,77097416
			2018	13.88	1.70	1.72	42,41910383
16	TINS	Timah Tbk.	2014	16.09	0.74	6.54	0,284510274

			2015	16.04	0.73	1.09	0,398580631
			2016	16.07	0.69	2.64	0,064351361
			2017	16.29	0.96	4.23	0,142296538
			2018	16.42	1.15	1.89	0,040397562
17	TOBA	Toba Bara Sehjahtera Tbk.	2014	15.13	1.11	11.91	0,430080904
			2015	15.17	0.82	9.11	0,233765347
			2016	15.07	0.77	5.58	2,591236405
			2017	15.37	0.99	11.88	0,576490118
			2018	15.58	0.92	11.77	0,474018672

LAMPIRAN 3

A. Hasil Pengolahan SPSS Sebelum Transformasi Data :

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Ukuran Perusahaan	85	1281,00	1848,00	1533,5294	13,72496	126,53783
Leverage	85	17,00	356,00	87,8235	6,99224	64,46523
Profitabilitas	85	2,00	3941,00	822,4118	91,69865	845,41976
Manajemen Laba	85	,01	168,38	23,4911	3,27474	30,19166
Valid N (listwise)	85					

One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test

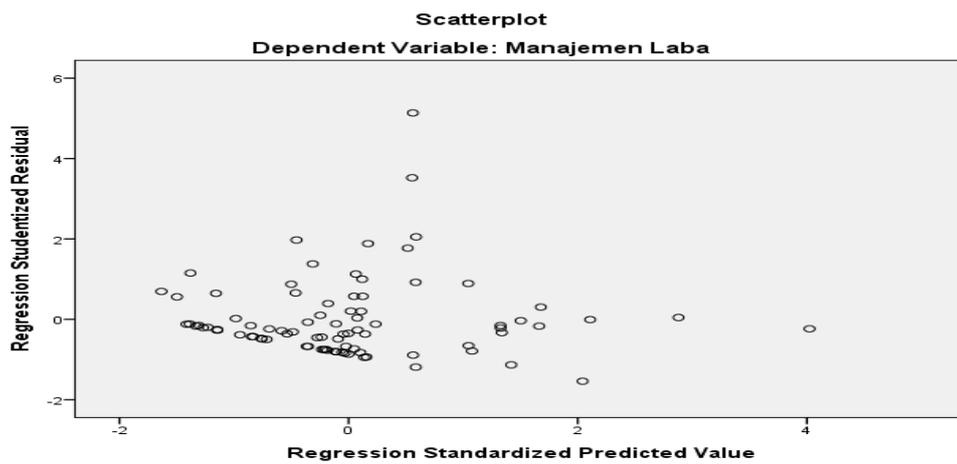
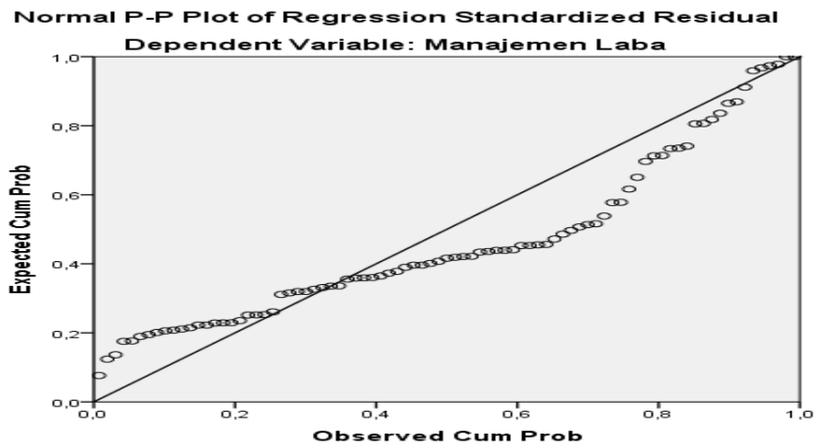
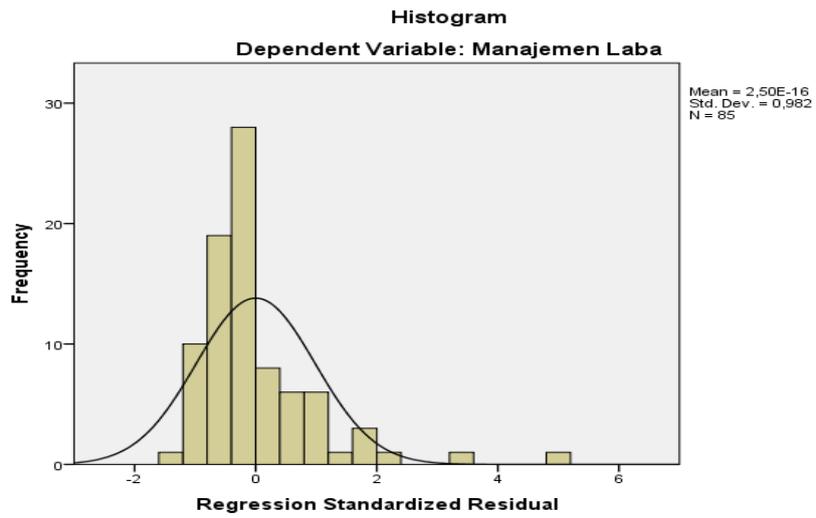
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	26,70133596
Most Extreme Differences	Absolute	,201
	Positive	,201
	Negative	-,136
Test Statistic		,201
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



LAMPIRAN

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	97,480	37,312		2,613	,011					
Ukuran Perusahaan	-,053	,024	-,223	2,261	,026	-,242	-,244	-,222	,991	1,009
Leverage	,144	,050	,306	2,893	,005	,384	,306	,284	,861	1,162
Profitabilitas	-,006	,004	-,168	1,588	,116	-,274	-,174	-,156	,865	1,156

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Uji-F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16680,281	3	5560,094	7,520	,000 ^b
	Residual	59888,753	81	739,367		
	Total	76569,033	84			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,467 ^a	,218	,189	27,19131	,218	7,520	3	81	,000	,784

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

B. Hasil Pengolahan SPSS Sesudah Transformasi Data LN :

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	85	7,16	7,52	7,3315	,08106
Leverage	85	2,83	5,87	4,2667	,63295
Profitabilitas	85	,69	8,28	5,9565	1,54139
Manajemen Laba	85	-4,61	5,13	1,5535	2,54958
Valid N (listwise)	85				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0

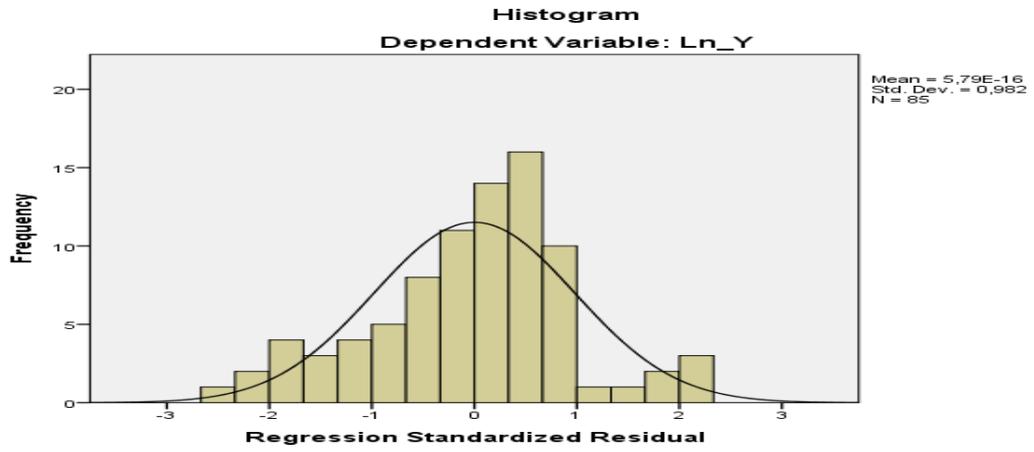
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,02436767
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,074
	Negative	-,092
Kolmogorov-Smirnov Z		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075 ^c

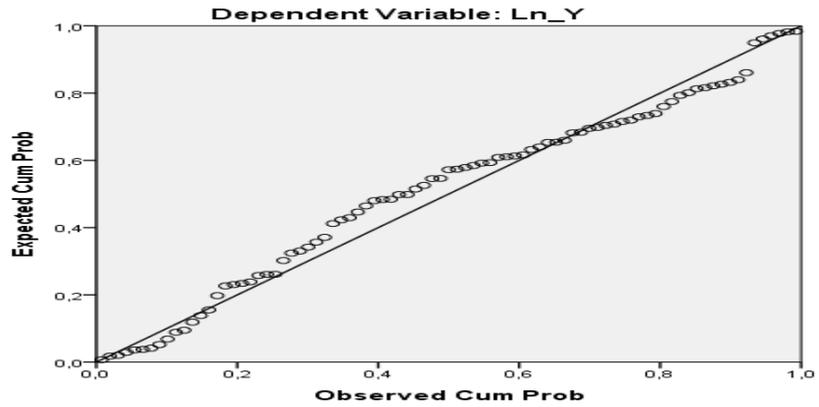
a. Test distribution is Normal.

LAMPIRAN

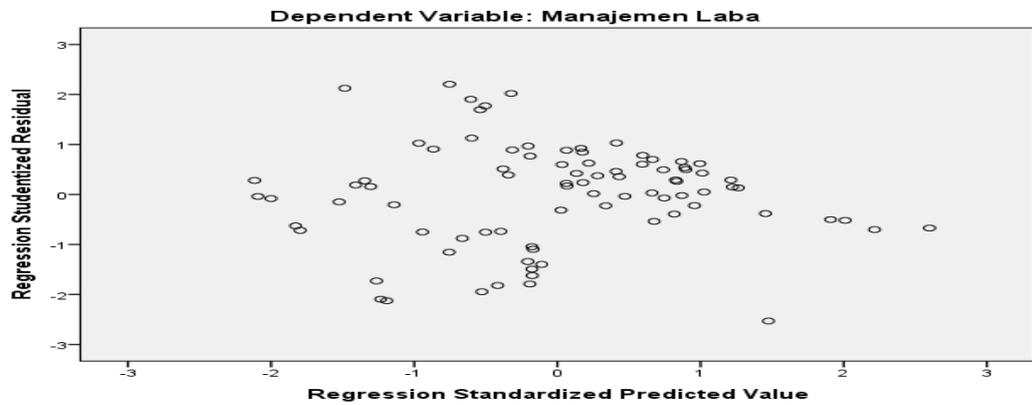
Grafik Histogram Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	126,115	20,353		6,196	,000		
Ukuran Perusahaan	-16,659	2,791	-,530	-5,970	,000	,988	1,012
Leverage	,030	,387	,007	,077	,939	,844	1,184
Profitabilitas	-,429	,159	-,259	-2,698	,008	,841	1,189

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,608 ^a	,370	,347	2,06058	,723

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0

Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	126,115	20,353		6,196	,000
	Ukuran Perusahaan	-16,659	2,791	-,530	-5,970	,000
	Leverage	,030	,387	,007	,077	,939
	Profitabilitas	-,429	,159	-,259	-2,698	,008

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0

LAMPIRAN

Hasil Uji-F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202,106	3	67,369	15,866	,000 ^b
	Residual	343,925	81	4,246		
	Total	546,031	84			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0

Hasil Uji-t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	126,115	20,353		6,196	,000
	Ukuran Perusahaan	-16,659	2,791	-,530	-5,970	,000
	Leverage	,030	,387	,007	,077	,939
	Profitabilitas	-,429	,159	-,259	-2,698	,008

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,608 ^a	,370	,347	2,06058	,723

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 22.0

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU								
11	0.2025	3.0045								
12	0.2681	2.8320	0.1714	3.1494						
13	0.3278	2.6920	0.2305	2.9851	0.1469	3.2658				
14	0.3890	2.5716	0.2856	2.8477	0.2001	3.1112	0.1273	3.3604		
15	0.4471	2.4715	0.3429	2.7270	0.2509	2.9787	0.1753	3.2160	0.1113	3.4382
16	0.5022	2.3881	0.3981	2.6241	0.3043	2.8601	0.2221	3.0895	0.1548	3.3039
17	0.5542	2.3176	0.4511	2.5366	0.3564	2.7569	0.2718	2.9746	0.1978	3.1840
18	0.6030	2.2575	0.5016	2.4612	0.4070	2.6675	0.3208	2.8727	0.2441	3.0735
19	0.6487	2.2061	0.5494	2.3960	0.4557	2.5894	0.3689	2.7831	0.2901	2.9740
20	0.6915	2.1619	0.5945	2.3394	0.5022	2.5208	0.4156	2.7037	0.3357	2.8854
21	0.7315	2.1236	0.6371	2.2899	0.5465	2.4605	0.4606	2.6332	0.3804	2.8059
22	0.7690	2.0902	0.6772	2.2465	0.5884	2.4072	0.5036	2.5705	0.4236	2.7345
23	0.8041	2.0609	0.7149	2.2082	0.6282	2.3599	0.5448	2.5145	0.4654	2.6704
24	0.8371	2.0352	0.7505	2.1743	0.6659	2.3177	0.5840	2.4643	0.5055	2.6126
25	0.8680	2.0125	0.7840	2.1441	0.7015	2.2801	0.6213	2.4192	0.5440	2.5604
26	0.8972	1.9924	0.8156	2.1172	0.7353	2.2463	0.6568	2.3786	0.5808	2.5132
27	0.9246	1.9745	0.8455	2.0931	0.7673	2.2159	0.6906	2.3419	0.6159	2.4703
28	0.9505	1.9585	0.8737	2.0715	0.7975	2.1884	0.7227	2.3086	0.6495	2.4312
29	0.9750	1.9442	0.9004	2.0520	0.8263	2.1636	0.7532	2.2784	0.6815	2.3956
30	0.9982	1.9313	0.9256	2.0343	0.8535	2.1410	0.7822	2.2508	0.7120	2.3631
31	1.0201	1.9198	0.9496	2.0183	0.8794	2.1205	0.8098	2.2256	0.7412	2.3332
32	1.0409	1.9093	0.9724	2.0038	0.9040	2.1017	0.8361	2.2026	0.7690	2.3058
33	1.0607	1.8999	0.9940	1.9906	0.9274	2.0846	0.8612	2.1814	0.7955	2.2806
34	1.0794	1.8913	1.0146	1.9785	0.9497	2.0688	0.8851	2.1619	0.8209	2.2574
35	1.0974	1.8835	1.0342	1.9674	0.9710	2.0544	0.9079	2.1440	0.8452	2.2359
36	1.1144	1.8764	1.0529	1.9573	0.9913	2.0410	0.9297	2.1274	0.8684	2.2159
37	1.1307	1.8700	1.0708	1.9480	1.0107	2.0288	0.9505	2.1120	0.8906	2.1975
38	1.1463	1.8641	1.0879	1.9394	1.0292	2.0174	0.9705	2.0978	0.9118	2.1803
39	1.1612	1.8587	1.1042	1.9315	1.0469	2.0069	0.9895	2.0846	0.9322	2.1644
40	1.1754	1.8538	1.1198	1.9243	1.0639	1.9972	1.0078	2.0723	0.9517	2.1495
41	1.1891	1.8493	1.1348	1.9175	1.0802	1.9881	1.0254	2.0609	0.9705	2.1356
42	1.2022	1.8451	1.1492	1.9113	1.0958	1.9797	1.0422	2.0502	0.9885	2.1226
43	1.2148	1.8413	1.1630	1.9055	1.1108	1.9719	1.0584	2.0403	1.0058	2.1105
44	1.2269	1.8378	1.1762	1.9002	1.1252	1.9646	1.0739	2.0310	1.0225	2.0991
45	1.2385	1.8346	1.1890	1.8952	1.1391	1.9578	1.0889	2.0222	1.0385	2.0884
46	1.2497	1.8317	1.2013	1.8906	1.1524	1.9514	1.1033	2.0140	1.0539	2.0783
47	1.2605	1.8290	1.2131	1.8863	1.1653	1.9455	1.1171	2.0064	1.0687	2.0689
48	1.2709	1.8265	1.2245	1.8823	1.1776	1.9399	1.1305	1.9992	1.0831	2.0600
49	1.2809	1.8242	1.2355	1.8785	1.1896	1.9346	1.1434	1.9924	1.0969	2.0516
50	1.2906	1.8220	1.2461	1.8750	1.2011	1.9297	1.1558	1.9860	1.1102	2.0437
51	1.3000	1.8201	1.2563	1.8718	1.2122	1.9251	1.1678	1.9799	1.1231	2.0362
52	1.3090	1.8183	1.2662	1.8687	1.2230	1.9208	1.1794	1.9743	1.1355	2.0291
53	1.3177	1.8166	1.2758	1.8659	1.2334	1.9167	1.1906	1.9689	1.1476	2.0224
54	1.3262	1.8151	1.2851	1.8632	1.2435	1.9128	1.2015	1.9638	1.1592	2.0161
55	1.3344	1.8137	1.2940	1.8607	1.2532	1.9092	1.2120	1.9590	1.1705	2.0101
56	1.3424	1.8124	1.3027	1.8584	1.2626	1.9058	1.2222	1.9545	1.1814	2.0044
57	1.3501	1.8112	1.3111	1.8562	1.2718	1.9026	1.2320	1.9502	1.1920	1.9990
58	1.3576	1.8101	1.3193	1.8542	1.2806	1.8995	1.2416	1.9461	1.2022	1.9938
59	1.3648	1.8091	1.3272	1.8523	1.2892	1.8967	1.2509	1.9422	1.2122	1.9889
60	1.3719	1.8082	1.3349	1.8505	1.2976	1.8939	1.2599	1.9386	1.2218	1.9843
61	1.3787	1.8073	1.3424	1.8488	1.3057	1.8914	1.2686	1.9351	1.2312	1.9798
62	1.3854	1.8066	1.3497	1.8472	1.3136	1.8889	1.2771	1.9318	1.2403	1.9756
63	1.3918	1.8058	1.3567	1.8457	1.3212	1.8866	1.2853	1.9286	1.2492	1.9716
64	1.3981	1.8052	1.3636	1.8443	1.3287	1.8844	1.2934	1.9256	1.2578	1.9678
65	1.4043	1.8046	1.3703	1.8430	1.3359	1.8824	1.3012	1.9228	1.2661	1.9641
66	1.4102	1.8041	1.3768	1.8418	1.3429	1.8804	1.3087	1.9200	1.2742	1.9606
67	1.4160	1.8036	1.3831	1.8406	1.3498	1.8786	1.3161	1.9174	1.2822	1.9572
68	1.4217	1.8032	1.3893	1.8395	1.3565	1.8768	1.3233	1.9150	1.2899	1.9540
69	1.4272	1.8028	1.3953	1.8385	1.3630	1.8751	1.3303	1.9126	1.2974	1.9510
70	1.4326	1.8025	1.4012	1.8375	1.3693	1.8735	1.3372	1.9104	1.3047	1.9481
71	1.4379	1.8021	1.4069	1.8366	1.3755	1.8720	1.3438	1.9082	1.3118	1.9452
72	1.4430	1.8019	1.4125	1.8358	1.3815	1.8706	1.3503	1.9062	1.3188	1.9426
73	1.4480	1.8016	1.4179	1.8350	1.3874	1.8692	1.3566	1.9042	1.3256	1.9400
74	1.4529	1.8014	1.4232	1.8343	1.3932	1.8679	1.3628	1.9024	1.3322	1.9375
75	1.4577	1.8013	1.4284	1.8336	1.3988	1.8667	1.3688	1.9006	1.3386	1.9352

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU								
76	1.4623	1.8011	1.4335	1.8330	1.4043	1.8655	1.3747	1.8989	1.3449	1.9329
77	1.4669	1.8010	1.4384	1.8324	1.4096	1.8644	1.3805	1.8972	1.3511	1.9307
78	1.4714	1.8009	1.4433	1.8318	1.4148	1.8634	1.3861	1.8957	1.3571	1.9286
79	1.4757	1.8009	1.4480	1.8313	1.4199	1.8624	1.3916	1.8942	1.3630	1.9266
80	1.4800	1.8008	1.4526	1.8308	1.4250	1.8614	1.3970	1.8927	1.3687	1.9247
81	1.4842	1.8008	1.4572	1.8303	1.4298	1.8605	1.4022	1.8914	1.3743	1.9228
82	1.4883	1.8008	1.4616	1.8299	1.4346	1.8596	1.4074	1.8900	1.3798	1.9211
83	1.4923	1.8008	1.4659	1.8295	1.4393	1.8588	1.4124	1.8888	1.3852	1.9193
84	1.4962	1.8008	1.4702	1.8291	1.4439	1.8580	1.4173	1.8876	1.3905	1.9177
85	1.5000	1.8009	1.4743	1.8288	1.4484	1.8573	1.4221	1.8864	1.3956	1.9161
86	1.5038	1.8010	1.4784	1.8285	1.4528	1.8566	1.4268	1.8853	1.4007	1.9146
87	1.5075	1.8010	1.4824	1.8282	1.4571	1.8559	1.4315	1.8842	1.4056	1.9131
88	1.5111	1.8011	1.4863	1.8279	1.4613	1.8553	1.4360	1.8832	1.4104	1.9117
89	1.5147	1.8012	1.4902	1.8277	1.4654	1.8547	1.4404	1.8822	1.4152	1.9103
90	1.5181	1.8014	1.4939	1.8275	1.4695	1.8541	1.4448	1.8813	1.4198	1.9090
91	1.5215	1.8015	1.4976	1.8273	1.4735	1.8536	1.4490	1.8804	1.4244	1.9077
92	1.5249	1.8016	1.5013	1.8271	1.4774	1.8530	1.4532	1.8795	1.4288	1.9065
93	1.5282	1.8018	1.5048	1.8269	1.4812	1.8526	1.4573	1.8787	1.4332	1.9053
94	1.5314	1.8019	1.5083	1.8268	1.4849	1.8521	1.4613	1.8779	1.4375	1.9042
95	1.5346	1.8021	1.5117	1.8266	1.4886	1.8516	1.4653	1.8772	1.4417	1.9031
96	1.5377	1.8023	1.5151	1.8265	1.4922	1.8512	1.4691	1.8764	1.4458	1.9021
97	1.5407	1.8025	1.5184	1.8264	1.4958	1.8508	1.4729	1.8757	1.4499	1.9011
98	1.5437	1.8027	1.5216	1.8263	1.4993	1.8505	1.4767	1.8750	1.4539	1.9001
99	1.5467	1.8029	1.5248	1.8263	1.5027	1.8501	1.4803	1.8744	1.4578	1.8991
100	1.5496	1.8031	1.5279	1.8262	1.5060	1.8498	1.4839	1.8738	1.4616	1.8982
101	1.5524	1.8033	1.5310	1.8261	1.5093	1.8495	1.4875	1.8732	1.4654	1.8973
102	1.5552	1.8035	1.5340	1.8261	1.5126	1.8491	1.4909	1.8726	1.4691	1.8965
103	1.5580	1.8037	1.5370	1.8261	1.5158	1.8489	1.4944	1.8721	1.4727	1.8956
104	1.5607	1.8040	1.5399	1.8261	1.5189	1.8486	1.4977	1.8715	1.4763	1.8948
105	1.5634	1.8042	1.5428	1.8261	1.5220	1.8483	1.5010	1.8710	1.4798	1.8941
106	1.5660	1.8044	1.5456	1.8261	1.5250	1.8481	1.5043	1.8705	1.4833	1.8933
107	1.5686	1.8047	1.5484	1.8261	1.5280	1.8479	1.5074	1.8701	1.4867	1.8926
108	1.5711	1.8049	1.5511	1.8261	1.5310	1.8477	1.5106	1.8696	1.4900	1.8919
109	1.5736	1.8052	1.5538	1.8261	1.5338	1.8475	1.5137	1.8692	1.4933	1.8913
110	1.5761	1.8054	1.5565	1.8262	1.5367	1.8473	1.5167	1.8688	1.4965	1.8906
111	1.5785	1.8057	1.5591	1.8262	1.5395	1.8471	1.5197	1.8684	1.4997	1.8900
112	1.5809	1.8060	1.5616	1.8263	1.5422	1.8470	1.5226	1.8680	1.5028	1.8894
113	1.5832	1.8062	1.5642	1.8264	1.5449	1.8468	1.5255	1.8676	1.5059	1.8888
114	1.5855	1.8065	1.5667	1.8264	1.5476	1.8467	1.5284	1.8673	1.5089	1.8882
115	1.5878	1.8068	1.5691	1.8265	1.5502	1.8466	1.5312	1.8670	1.5119	1.8877
116	1.5901	1.8070	1.5715	1.8266	1.5528	1.8465	1.5339	1.8667	1.5148	1.8872
117	1.5923	1.8073	1.5739	1.8267	1.5554	1.8463	1.5366	1.8663	1.5177	1.8867
118	1.5945	1.8076	1.5763	1.8268	1.5579	1.8463	1.5393	1.8661	1.5206	1.8862
119	1.5966	1.8079	1.5786	1.8269	1.5603	1.8462	1.5420	1.8658	1.5234	1.8857
120	1.5987	1.8082	1.5808	1.8270	1.5628	1.8461	1.5445	1.8655	1.5262	1.8852
121	1.6008	1.8084	1.5831	1.8271	1.5652	1.8460	1.5471	1.8653	1.5289	1.8848
122	1.6029	1.8087	1.5853	1.8272	1.5675	1.8459	1.5496	1.8650	1.5316	1.8844
123	1.6049	1.8090	1.5875	1.8273	1.5699	1.8459	1.5521	1.8648	1.5342	1.8839
124	1.6069	1.8093	1.5896	1.8274	1.5722	1.8458	1.5546	1.8646	1.5368	1.8835
125	1.6089	1.8096	1.5917	1.8276	1.5744	1.8458	1.5570	1.8644	1.5394	1.8832
126	1.6108	1.8099	1.5938	1.8277	1.5767	1.8458	1.5594	1.8641	1.5419	1.8828
127	1.6127	1.8102	1.5959	1.8278	1.5789	1.8458	1.5617	1.8639	1.5444	1.8824
128	1.6146	1.8105	1.5979	1.8280	1.5811	1.8457	1.5640	1.8638	1.5468	1.8821
129	1.6165	1.8107	1.5999	1.8281	1.5832	1.8457	1.5663	1.8636	1.5493	1.8817
130	1.6184	1.8110	1.6019	1.8282	1.5853	1.8457	1.5686	1.8634	1.5517	1.8814
131	1.6202	1.8113	1.6039	1.8284	1.5874	1.8457	1.5708	1.8633	1.5540	1.8811
132	1.6220	1.8116	1.6058	1.8285	1.5895	1.8457	1.5730	1.8631	1.5564	1.8808
133	1.6238	1.8119	1.6077	1.8287	1.5915	1.8457	1.5751	1.8630	1.5586	1.8805
134	1.6255	1.8122	1.6096	1.8288	1.5935	1.8457	1.5773	1.8629	1.5609	1.8802
135	1.6272	1.8125	1.6114	1.8290	1.5955	1.8457	1.5794	1.8627	1.5632	1.8799
136	1.6289	1.8128	1.6133	1.8292	1.5974	1.8458	1.5815	1.8626	1.5654	1.8797
137	1.6306	1.8131	1.6151	1.8293	1.5994	1.8458	1.5835	1.8625	1.5675	1.8794
138	1.6323	1.8134	1.6169	1.8295	1.6013	1.8458	1.5855	1.8624	1.5697	1.8792
139	1.6340	1.8137	1.6186	1.8297	1.6031	1.8459	1.5875	1.8623	1.5718	1.8789
140	1.6356	1.8140	1.6204	1.8298	1.6050	1.8459	1.5895	1.8622	1.5739	1.8787
141	1.6372	1.8143	1.6221	1.8300	1.6068	1.8459	1.5915	1.8621	1.5760	1.8785